

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH
BUKOPIN PERIODE 2015-2019)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

PRAMESTI REGITA CAHYANI

NIM. 1717202143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2015-2019)**

Yang disusun oleh Saudara **Pramesti Regita Cahyani** NIM 1717202143 Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **04 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Kholilur Rahman, Lc., M.A NIDN.
2016068203

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 11 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pramesti Regita Cahyani
NIM : 1717202143
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi
Kasus Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Pramesti Regita Cahyani

NIM. 1717202143

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Pramesti Regita Cahyani NIM. 1717202143 yang berjudul :

**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan
Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Syariah
Bukopin Periode 2015-2019)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto, 25 Januari 2022



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001

MOTTO

“Uang bukanlah segalanya, tapi segalanya membutuhkan uang. Ayo kerja, tetaplah berbagi dan jangan lupa ibadahnya”



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2015-2019)**

PRAMESTI REGITA CAHYANI

NIM. 1717202143

E-mail: 1717202143@mhs.uinsaizu.ac.id

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu tujuan untuk didirikannya perusahaan ialah untuk mencari keuntungan. Tetapi saat ini perusahaan tidak hanya mementingkan profit saja tapi diimbangi juga dengan melakukan tanggung jawab sosial. Pemerintah Indonesia juga ikut mengeluarkan aturan mengenai tanggung jawab sosial untuk meninjau tindakan. Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau publik. Perusahaan diharuskan untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan corporate social responsibility yang dilakukan, biasanya kegiatan tersebut dipublikasikan oleh perusahaan pada laporan tahunan (annual report) dan juga sustainability report.

Ada beberapa yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, yaitu profitabilitas dan leverage. penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap corporate social responsibility. Penelitian Ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian bank syariah Bukopin selama periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019. Variabel profitabilitas dan leverage bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap corporate social responsibility Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019 dan memiliki kontribusi sebesar 96,4% terhadap corporate social responsibility Bank Syariah Bukopin.

Kata kunci: profitabilitas, leverage, corporate social responsibility

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CASE STUDY ON SHARIA
BANK BUKOPIN 2015-2019 PERIOD)**

PRAMESTI REGITA CAHYANI

NIM. 1717202143

E-mail: 1717202143@mhs.uinsaizu.ac.id

Department of Sharia Banking, Faculty of Islamic Economics and Business

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

One of the goals for establishing a company is to make a profit. But at this time the company is not only concerned with profit but is also balanced with social responsibility. The Indonesian government also issued regulations on social responsibility to review actions. Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the activities carried out by the company to maintain good relations with the community or the public. Companies are required to submit information about corporate social responsibility activities carried out, usually these activities are published by the company in the annual report and also in the sustainability report.

Several things are considered to affect the disclosure of social responsibility, namely profitability and leverage. This study intends to determine the effect of profitability and leverage on corporate social responsibility. This research is a descriptive quantitative study with the object of research being the Islamic bank Bukopin during the 2015-2019 period. The analysis technique used is multiple linear regression.

Based on the results of the study, it shows that profitability has a negative and significant effect on the disclosure of corporate social responsibility of Bank Syariah Bukopin for the 2015-2019 period. Leverage has a positive and significant effect on the disclosure of corporate social responsibility of Bank Syariah Bukopin for the 2015-2019 period. Profitability and leverage variables simultaneously affect the corporate social responsibility of Bank Syariah Bukopin for the 2015-2019 period and have a contribution of 96.4% to the corporate social responsibility of Bank Syariah Bukopin.

Keywords: profitability, leverage, corporate social responsibility

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħ	<u>H</u>	ha (dengan garis bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	<u>Z</u>	ze (dengan dengan garis bawah)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	<u>S</u>	es (dengan garis bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis bawah)
ظ	za	<u>Z</u>	zet (dengan garis bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	En
ه	ha'	H	Ha
ء	'	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

عدّة	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al", serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

أولياء كرامة	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
--------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

لَفْطَرَةٌ زَكَاةً	ditulis	Zakât al-fitr
--------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	هَلِيَّة جَا	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَنَس	Ditulis	Tansa
3.	kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	يَم كَر	Ditulis	Karîm
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	U
	وَضَّ فَر	Ditulis	Furûd

6. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	ditulis	Bainakum
2.	fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَاس	ditulis	al-qiyâs
-----------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	As-samâ
-----------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَلْفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	Zawi al-furûd
-------------------	---------	---------------

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan, hidayah, kesempatan untuk mencoba kepada penulis agar terus belajar tentang makna hidup dan terus mengembangkan diri.
2. Bapak dan Ibu penulis tersayang, Bapak Pramono dan Ibu Sadiyah yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, pengorbanan kepada anaknya dan tidak dapat tergantikan apapun. Semoga dengan tamatnya pendidikan arjana ini bisa membuat Bapak dan Ibu bangga. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, panjang umur, dan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta dalam lindungan Allah SWT.
3. Kakak, dan adek tersayang, dan juga keluarga besar yang selalu menyemangati penulis.
4. Dosen pembimbing, Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si yang telah membimbing skripsi dari awal hingga akhir dengan penuh kecermatan dan kesabaran. Semoga Ibu Hastin dan keluarga bisa terus bahagia dan sehat selalu.
5. Semua keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan menemani saya.
6. Seluruh keluarga besar Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri atas segala bentuk kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang selalu menjadi guru tauladan seluruh manusia di muka bumi ini.

Sekelumit pembahasan ini semoga bisa menambah wawasan bagi para pembaca sekalian. Semoga tulisan ini bisa menjadi stimulan bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Penulis menyadari bahwa baik proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag.,Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M.,Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Atabik, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Iin Solikhin, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
11. Pembimbing penulis yaitu Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si yang ikut membantu menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan yang telah diberikan demi terselesaikannya penyusunan skripsi semoga Beliau dan keluarga senantiasa sehat, dan bahagia.
12. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Bapak Pramono dan Ibu Satiyah, selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan melakukan yang terbaik untuk penulis.
14. Teman kelas Perbankan Syariah D 2017 yang menemani masa-masa perkuliahan sejak awal
15. Sahabat-sahabat penulis nurhayati, sheny, jihan, fadhilah, dini, putri, nia, irma, yuvita, annis yang telah memberikan kebahagiaan
16. Teman-teman LPM OBSESI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama Fazrul, Wardah, Arifa, Indah.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga budi baik mereka beserta pihak-pihak lain yang membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Purwokerto, 15 Januari 2022

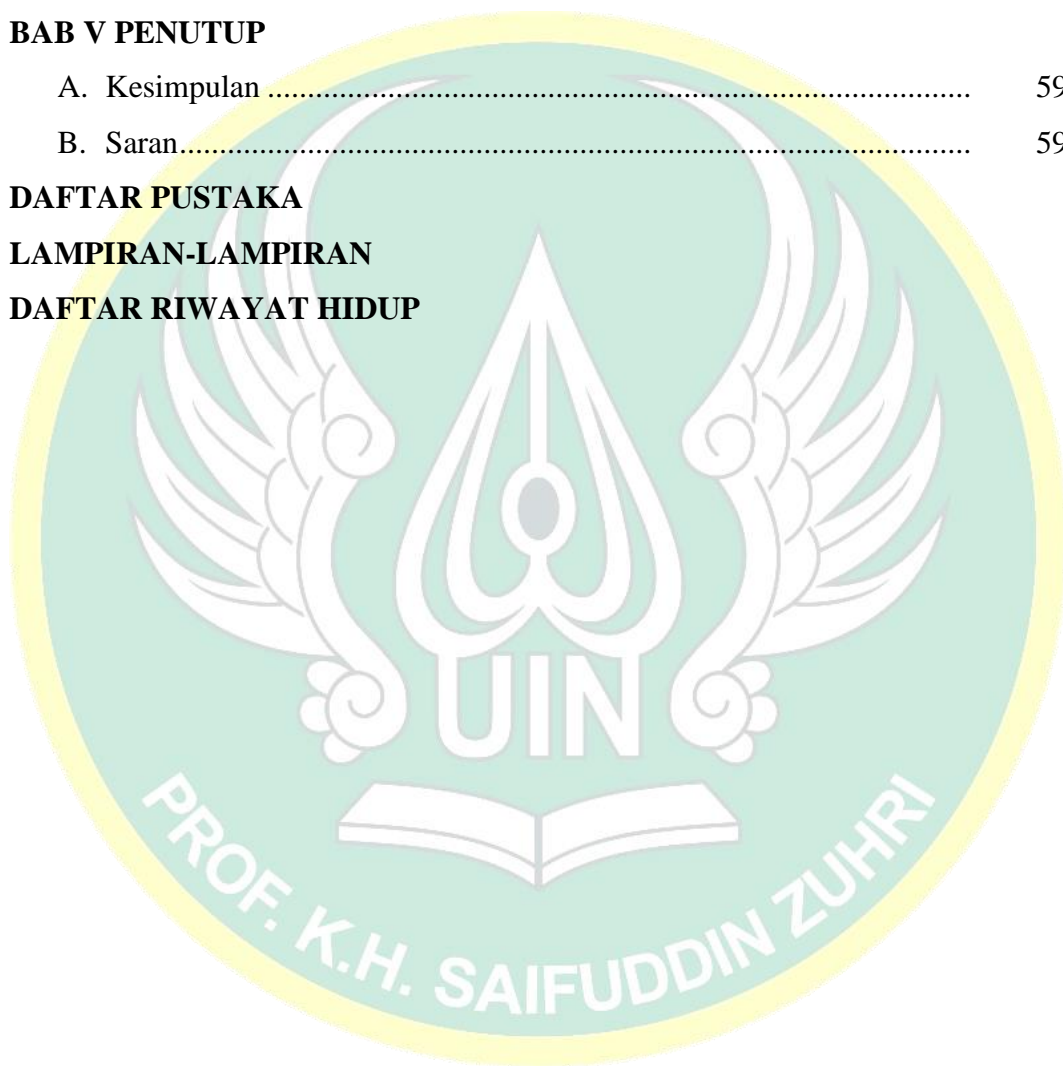


Pramesti Regita Cahyani
NIM. 1717202143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoris	9
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Teori.....	34
D. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Sumber Data Penelitian.....	38
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38

F. Metode Pengumpulan data.....	40
G. Analisis Data Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Profitabilitas (ROA) dan Leverage di Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019

Tabel 2.1 : Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 : Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 4.1 : Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. : Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3. : Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4. : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5. : Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.6. : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7. : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.8. : Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9. : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 1.1. : Data Rasio Profitabilitas dan Leverage Bank Syariah Bukopin

Lampiran 1.2 : komponen csr

Lampiran 1.3 : hasil uji statistik deskriptif

Lampiran 1.4 : hasil uji normalitas

Lampiran 1.5 : hasil uji multikolinieritas

Lampiran 1.6 : hasil uji heteroskedastisitas

Lampiran 1.7 : hasil uji autokorelasi

Lampiran 1.8 : hasil uji linear berganda

Lampiran 1.9 : hasil uji T

Lampiran 1.10 : hasil uji F

Lampiran 1.11 : hasil uji R^2

Lampiran 1.12 : data asli laporan keuangan

Lampiran 2: Surat-surat Pendukung

Lampiran 2.1 Permohonan Judul Skripsi

Lampiran 2.2 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 2.3 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 2.4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

Lampiran 2.5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 2.6 : Sertifikat dan daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan utama ketika menjalankan suatu bisnis usahanya. Tujuan itu tidak lain ialah untuk mendapatkan profit atau laba. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif saat ini, perusahaan tidak hanya berorientasi untuk memaksimalkan laba saja tetapi diimbangi juga dengan kegiatan sosial. Bentuk bentuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan adalah bentuk pertanggung jawaban sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) terhadap pemegang saham ataupun pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Dengan adanya bentuk tanggung jawab sosial maka perusahaan harus mengoperasikan atau menjalankan bisnisnya secara transparan.

Kemunculan pertama kalinya dalam istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperkenalkan dalam tulisan *Social Responsibility of the Businessman* tahun 1953 yang digagas oleh Howard Rothmann Browen (Rinovian & Suarsa, 2018). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Haerani, 2017). Tanggung jawab sosial ini bertujuan untuk menciptakan standar kehidupan yang lebih tinggi, dengan mempertahankan kesinambungan laba usaha untuk pihak pemangku kepentingan sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan keuangan entitas dan keseimbangan alam melalui pengungkapan sukarejanya (Ramadhan, 2019).

Pemerintahan Indonesia mendukung perkembangan dan pengungkapan CSR dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 dan 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c, dengan menjelaskan bahwa selain menyampaikan laporan

keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.

Selain itu, kewajiban pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Selain undang-undang tersebut, dalam bidang perbankan syariah pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR) dijelaskan dalam Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pada pasal 4 dan pasal 19 yang menjelaskan bahwa bank syariah memiliki fungsi sosial disamping fungsi komersial.

Corporate social responsibility termasuk dalam suatu etika bisnis dikarenakan suatu perusahaan mempunyai kewajiban kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), yaitu termasuk pelanggan, *customers*, pegawai, investor, pemerintah, dan sebagainya. Dasar pemahaman CSR berkisar pada tiga hal pokok pertama, CSR adalah suatu peran yang sifatnya sukarela (*voluntary*), yang kedua yaitu disamping sebagai institusi profit, perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kedermawanan (*filantropi*) yang tujuannya untuk memberdayakan dan memperbaiki kerusakan, dan yang ketiga sebagai bentuk kewajiban (*obligation*) perusahaan untuk peduli dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat (Wiwoho, 2008 dalam Purwandaka, 2012). Konsep dari CSR yang dijalankan suatu perusahaan sejalan dengan *legitimacy theory*. Menurut Harsanti (2011), jika terjadi ketidakselarasan sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat maka perusahaan akan kehilangan legitimasinya sehingga mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Pada awalnya praktik pelaksanaan serta pelaporan CSR di Indonesia didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang *go public* dan bergerak dalam sektor pertambangan atau manufaktur, hingga kemudian diikuti oleh perusahaan sektor perbankan (Mutiara & Ahmad, 2016). Pada dunia

perbankan, CSR telah menjadi sesuatu yang baru yang menarik terutama ketika Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) meluncur panduan yang memaksa industri perbankan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah sesuai dengan Al-quran dan Sunnah ikut mengambil peran untuk meningkatkan fungsi *Corporate social responsibility* (CSR). Praktek *Corporate social responsibility* (CSR) dilembaga perbankan syariah sesungguhnya tidak bisa lepas dari spirit agama yang menjadi *guidance* bagi pengembangan bank syariah itu sendiri.

Sebagai intitusi yang berpedoman kepada ketentuan syar'i dalam melakukan aktivitas bisnisnya, bank syariah dituntut untuk memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat dan sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis (Muslihati, 2018). *Corporate social responsibility* (CSR) pada perbankan menjadi salah satu sorotan, hal itu lantaran perbankan bank syariah saat ini dituntut oleh masyarakat untuk mengharapakan tanggung jawab sosialnya pada laporan tahunan yang dimiliki perbankan syariah.

Salah satu bank syariah yang ikut serta dalam meningkatkan fungsi *Corporate social responsibility* (CSR) ialah PT Bank Syariah Bukopin yang secara resmi efektif beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008 dalam menjalankan aktivitasnya selalu berupaya memberikan kontribusi positif, baik pada karyawan, lingkungan sekitar maupun masyarakat luas. Salah satunya melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Bank Syariah Bukopin dalam melaksanakan program CSR menjadikannya kedalam 2 (dua) jenis program, yaitu program berkelanjutan dengan target jangka waktu panjang, dan *basic program* yang disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain program bantuan untuk bencana alam, program kesehatan, pendidikan, olahraga, program religi/sosial, dan program ekonomi. Selain itu, dari kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan, Bank Syariah Bukopin pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan peringkat I *corporate social responsibility*

dari Anugerah Perbankan Indonesia IV tahun 2015, dan pada tahun 2016 juga mendapatkan peringkat I *corporate social responsibility* kategori bank buku 1 syariah dari *Economic Review* dan Perbanas.

Bagi bank syariah, Aktivitas-aktivitas sosial dari bank syariah merupakan nilai tambah (*added value*) yang dapat berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap kinerja bank syariah (Syukron, 2015). Sebagai lembaga *intermediary* antara pihak surplus dan defisit, maka meningkatnya kinerja bank syariah bisa diamati dari meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang disetorkan oleh nasabah atau meningkatnya pengajuan pembiayaan. Begitu juga dengan *leverage*, segala aktivitas-aktivitas bank yang menyangkut dengan masalah keuangan akan berimplikasi juga pada rasio-rasio keuangan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Saputra, 2016). Menurut Charles dan Chsriri (2012) jika perolehan laba yang didapatkan perusahaan semakin besar maka akan membuat perusahaan tersebut mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Terdapat beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas, diantaranya yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) (Harmono, 2011 dalam Sanjaya 2018). Dalam penelitian ini penulis memilih *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dalam mengukur tingkat

profitabilitas dikarenakan Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profiyabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009). Di samping itu ROA merupakan rasio terpenting yang dapat mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Di dalam laporan keuangan juga dikenal dengan istilah *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber dana baik yang berasal dari kekayaan perusahaan atau pun bersumber dari hutang (Sartono, 2010 dalam Saputra, 2016). Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Pada penelitian ini, penulis memilih *Debt to Equity* (DER) untuk menilai rasio *leverage*, dengan alasan karena karena *Debt to Equity* merupakan salah satu ukuran paling mendasar dalam keuangan perusahaan karena dapat mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara ekuitas dan utang. Oleh karena itu, rasio ini merupakan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* di Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019:

	2015	2016	2017	2018	2019
Profitabilitas (ROA)	0.79%	1.12%	0.02%	0.02%	0.04%
<i>Leverage</i> (DER)	8.20%	9.15%	7.13%	6.36%	6.57%

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin (Data diolah)

Berdasarkan pada data yang diperoleh pada Bank Syariah Bukopin profitabilitas pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.33%, 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 1,1%, tahun 2017 ke 2018 mengalami ketetapan, tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan sebesar

0.02%. Selain itu, *Leverage* tahun 2015 ke 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.95%, tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2.02%, tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.77%, tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0.21%. Dapat disimpulkan profitabilitas dan *leverage* pada Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuasi.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang bertentangan (*research gap*). Gusti Ayu Putu Wiwik Sriayu dan Ni Putu Sri Harta Mimba (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Selain itu, Decky Dermawan dan Tita Deitiana (2014) menjelaskan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CSR. Serta penelitian yang dilakukan oleh Meita Wahyu Rindawati dan Nur Fadjrih Asyik (2015) dan Siti Nur Alfiyah (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Jayanti Purnasiwi dan Sudarni (2010) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR. Penelitian Fadilla Cahyaningtyas (2018) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Ahmad Fajar dan Totok Ismawanto, dkk (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Dari beberapa penelitian di atas ditemukan adanya *gap riset*. Terdapat perbedaan dari setiap penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu, berbagai macam kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh Bank Syariah Bukopin kondisi rasio profitabilitas dan rasio *leverage* mengalami fluktuasi. Maka dari itu penulis tertarik ingin meneliti apakah tingkat profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* selama lima tahun terakhir. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengambil judul

“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Bukopin 2015-2019?
3. Apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019.
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019.
- c. Mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahuan dibidang pengungkapan CSR

atau tanggung jawab sosial lembaga keuangan khususnya perbankan syariah.

- b. Bagi Pihak Bank, diharapkan bisa menjadi evaluasi dan juga referensi bagi Bank Syariah Bukopin untuk mengambil suatu kebijakan yang akan diambil. Selain itu, untuk mengetahui manfaat bahwa pentingnya pengungkapan CSR dalam sudut pandang masyarakat, lingkungan serta bank sendiri.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bank Syariah

Bank syariah sebagai bentuk lembaga keuangan, beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Perbankan syariah juga merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi. Arti bank syariah ialah suatu lembaga keuangan terutama bergerak dalam penyediaan layanan keuangan dan pembayaran lainnya sesuai landasan hukum Islam (muhamad, 2018:13).

Pada tahun 1983, pemerintah Indonesia merancang sebuah konsep dalam bank syariah, dengan mengembangkan rencana untuk memperkenalkan sistem bagi hasil pinjaman. Hingga 1988, pemerintah mengurai peluang sebanyak-banyaknya untuk membuka ruang lingkup kegiatan perbankan untuk mendukung pembangunan. Banyak bank konvensional yang didirikan pada saat itu, namun sejumlah layanan perbankan daerah berbasis syariah juga bermunculan.

Dua tahun setelah itu, dibangunnya suatu kelompok oleh MUI dengan tujuan di Indonesia bank syariah bisa berdiri. Setelahnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengadakan seminar tentang perbankan dan kepentingan perbankan di Cisarua Bogor, yang menghasilkan mandat untuk membentuk kelompok. Kelompok tersebut adalah kelompok perbankan oleh MUI yang memiliki misi menjangkau, menasehati seluruh pemangku kepentingan. Bank syariah yang paling utama muncul di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia.

Pada awal kegiatannya, hanya menggunakan satu ayat dasar hukum yang digunakan “Bank dengan sistem bagi hasil”. Hingga lima tahun setelahnya Pemerintah dan DPR mengesahkan UU No. 10 Tahun 1998 telah menjadi nomor resmi. Dengan hal tersebut diperjelas bahwa negara ini memiliki sistem perbankan konvensional dan syariah. Komunitas perbankan menyambut baik kesempatan ini. Setelah itu bank

syariah lain semakin banyak bermunculan, hingga selanjutnya tahun 2008 mulainya beroperasi Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah di Indonesia.

Untuk mencegah bank melakukan pengoperasian pada sistem suku bunga dalam bank syariah, Islam menganut prinsip bermuamalah. Hingga berarti, bank syariah dimunculkan untuk jalan keluar penyelesaian atas konflik bunga bank dengan riba. Islam memandang bunga sebagai unsur tidak baik yang dapat merugikan secara ekonomi, sosial, dan moral bagi masyarakat.

Bank syariah mempunyai fungsi perbankan yang terdiri :

- a) Bank syariah bisa melakukan penghimpunan dan pembiayaan.
- b) Bank syariah bisa melaksanakan kegiatan sosial dan melimpahkannya ke pengelola zakat.
- c) Bisa mengerahkan donasi sosial serta menyalurkannya melalui pengelola wakaf
- d) Melaksanakan fungsi sosial yang sudah ditentukan.

Bank syariah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Terdapat DSN serta DPS
- b) Prinsip syariah perlu diterapkan dalam melakukan kegiatan bertransaksi
- c) Tidak melakukan serta menjauhi transaksi-transaksi yang haram dan tidak boleh dilakukan ketika bermuamalah
- d) Bentuk-bentuk keuntungan yang diperoleh seperti margin atau bagi hasil perlu didapatkan sesuai pandangan syariah.
- e) Tidak ada paksaan termasuk dalam kontrak yang disepakati yang diterapkan pada praktik perbankan syariah.
- f) Terdapat pengurus pengelola dana ZISWA
- g) Terdapat rasa percaya terhadap sesama dan amanah

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a) **Definisi**

Terkait definisi CSR banyak sekali penjelasan yang telah dikemukakan. Berdasarkan Kotler dan Lee (2005) *Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort to improve the well-being of communities through business and resources as it sees fit.* (Ghani, 2016). Persepsinya memfokuskan bahwa tanggung jawab sosial perlu dilakukan karena bisa menaikan kemakmuran warga sekitar.

Berdasarkan *The world Business Council for Sustainable Development*: “*Corporate Social Responsibility* adalah peranan bisnis berdasarkan terus menerus yang mengutamakan etika sebagai arahan berperilaku, keterlibatan dalam peningkatan ekonomi dan juga melakukan penyempurnaan taraf hidup stakeholder”.

Selain itu definisi CSR menurut Nor Hadi merupakan upaya sistematis perusahaan untuk melakukan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan secara aktif, terstruktur, dan berkelanjutan guna mencapai keberhasilan ekonomi dan finansial serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (Hadi, 2018: 66)

Kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sepenuhnya dikendalikan oleh management di perusahaan tersebut dikarenakan CSR yang dilakukan berkaitan dengan tata pengelolaan perusahaan. (Humaedi, 2020). Setiap perusahaan yang mengimplementasikan *Corporate social responsibility (CSR)* melakukan pembrandingan. Sehingga membawa representasi sendiri dari entitas yang diwakilkan. Perusahaan menjadikan kegiatan sosial sebagai salah satu motif dalam menumbuhkan rasa percaya warga dan meningkatkan citra baik entitas yang dibawa.

b) **Manfaat**

Entitas yang menerapkan aktivitas *Corporate social responsibility (CSR)* mempunyai manfaat yang di dapatkan untuk

entitas itu sendiri. Diadakannya kegiatan CSR oleh perusahaan, entitas tersebut bisa ikatan yang baik dengan masyarakat sekitar dan lingkungan. Lima manfaat untuk entitas dengan menyampaikan laporan tanggung jawab sosial diantaranya ialah (Ghani, 2016:232):

- 1) Memperoleh legitimasi, akuntabilitas, kepercayaan reputasi atau persepsi positif dari pemangku kepentingan. Melalui laporan ini masyarakat mengetahui komitmen perusahaan terhadap masyarakat.
- 2) Bagian dari branding, keterbukaan, dan pelayanan kepada pemangku kepentingan. Perusahaan akan memperoleh *value added* dari kegiatan CSR yang dilaksanakannya.
- 3) Memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki komitmen tinggi bagi peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan karyawan.
- 4) Membangun ekspektasi baru bagi masyarakat, pelanggan, otoritas publik, dan investor dalam konteks globalisasi, perubahan lingkungan industri, pengembangan berkelanjutan, serta kinerja korporasi sehingga mendorong minat masyarakat berinvestasi.
- 5) Menunjukkan kepedulian perusahaan (*goodwill*) dengan memitigasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap praktik operasi perusahaan.

Selain manfaat yang diperoleh perusahaan, masyarakat pun mendapatkan manfaat atas bentuk-bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh suatu entitas. Bagaimana pun karena pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh suatu entitas tidak akan berhasil jika masyarakat bukanlah tujuan utama perusahaan. Baik masyarakat secara khusus atau masyarakat secara umum. Masyarakat khusus merupakan orang-orang yang di ruang lingkup sekitar entitas, selain itu masyarakat umum adalah orang-

orang yang tidak disekitar wilayah entitas itu. Manfaat utama bagi masyarakat ialah:

- 1) Penciptaan lapangan kerja, pengalaman kerja dan kesempatan pelatihan
- 2) Membiayai investasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur
- 3) Keahlian dan pengetahuan komersial (berlaba).

Di samping manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dan masyarakat. Pemerintah juga ikut merasakan dampak atas manfaatnya tanggung jawab sosial. Bagian pemerintahan terlibat dalam pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR), diantara dibidang kebijakan untuk menciptakan aturan (undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, peraturan daerah), ataupun dibidang pengawasan. Dari adanya *Corporate social responsibility* (CSR), pemerintah memperoleh manfaat:

- 1) Bantuan dalam hal pembiayaan
- 2) Dukungan dalam hal sarana dan prasarana
- 3) Dukungan dalam hal keahlian

c) Prinsip

Tanggung jawab sosial perusahaan konsepnya ialah hal utama bagian dalam kerangka-kerangka berkelanjutan yang melibatkan unsur atau prinsip lain. unsur ini ialah salah satu proses yang utama dalam pengelolaan biaya dan profit bagi suatu entitas. Pada penerapan CSR terdapat prinsip *the triple botton line* yang digagaskan *John Eklington* dalam Herman (2018), konsep ini harus menyutujui bahwa perusahaan harus mewujudkan 3P jika ingin berkembang secara berkelanjutan, bahwa perusahaan tidak berorientasi pada hasil (*profit*), mengikutserta kegiatan peran kepada masyarakat (*people*) serta berpartisipasi melakukan perlindungan alam (*planet*).

Profit, sebagai lembaga bisnis yang berorientasi pada laba, perusahaan harus tetap fokus pada pemenuhan tujuan mencari keuntungan ekonomi guna menjaga keberlangsungan operasional. *People*, perusahaan harus memperhatikan terhadap kesejahteraan karyawan dan orang-orang yang merupakan aset paling penting sebagai sumber daya manusia dalam perusahaan dan negara. Hal tersebut karena faktor penting untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan berjalannya perusahaan. Program CSR yang berorientasi sosial atau kemasyarakatan meliputi pemberian beasiswa kepada siswa atau mahasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan. *Planet*, kesadaran terhadap lingkungan hidup dan kelestarian keanekaragaman hayati dapat dilakukan dengan pelaksanaan program penghijauan, penyediaan dan pemerataan air bersih, perbaikan tata permukiman, dan pengembangan pariwisata.

Ruang lingkup *Corporate social responsibility* (CSR) menurut Murwaningsari (2009), terdiri dari yang pertama *basic responsibility*, yaitu tanggung jawab yang timbul dari adanya perusahaan. Selanjutnya *corporate responsibility*, ialah bentuk kegiatan sosial yang dilakukan entitas dalam memenuhi keperluan *stakeholder*, dan terakhir ialah *societal responsibility*, yaitu tingkatan jalinan hubungan diantara perusahaan dan *stakeholder* untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang berkelanjutan.

d) *Corporate social responsibility* (CSR) menurut Islam

Corporate social responsibility (CSR) dikacamata Islam memiliki konsekuensi inheren dengan ajaran Islam. Dalam ajaran Islam terdapat *Maqasid al-syariah* merupakan kemaslahatan, sehingga usaha yang dibentuk adalah demi menimbulkan kemaslahatan, tidak semata-mata mengejar profit (Mutiara & Ahmad, 2016). Menurut (Muslihati, 2018) *Corporate social responsibility* (CSR) sejalan pada kacamata Islam terkait makhluk

hidup yang mempunyai ikatan antara diri sendiri dan lingkungan sosial. Hal itu disajikan atas 4 persepsi terdiri dari kesatuan, equilibrium, kebebasan, dan pertanggung jawaban. Islam menyeimbangkan prinsip tanggung jawab dalam segala bentuk. Entitas yang melakukan CSR memiliki acuan untuk terus menaungi atau berkontribusi untuk rakyat.

Suatu entitas menerapkan *Corporate social responsibility* (CSR) dengan tiga cara, yaitu:

1) Pelaku organisasi, terdiri dari :

a) Ikatan perusahaan dengan karyawan

1. Ketentuan perekrutan dan kenaikan jabatan bagi pekerja

Sikap yang adil sudah di ajarkan dalam islam dan perlunya diterapkan dalam suatu perusahaan. Contohnya dalam suatu perekrutan karyawan atau promosi jabatan harus mengevaluasi kinerjanya secara adil dan jujur.

2. Upah yang adil

Upah yang diberikan kepada karyawan harus direncanakan secara adil. Pada hari pembalasan nanti Rasulullah (SAW) akan bersaksi kepada mereka yang dipekerjakan tetapi tidak dibayar.

3. Menghargai keyakinan pekerja

Seorang pemilik usaha muslim tidak dibolehkan melupakan kewajibannya kepada Allah saat bekerja. Misalnya, seorang karyawan muslim harus diberikan waktu untuk menunaikan ibadah sholat wajib, tidak dipaksa untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh Islam, dan diberi waktu istirahat jika terdapat ada pekerja yang sakit.

4. Hak pribadi

Apabila terdapat seorang karyawan yang pernah melakukan kesalahan dimasa lalu dan memiliki masalah

fisik, hendaknya sang majikan merahasiakan hal tersebut dan tidak menyebar luaskan.

b) Hubungan pekerja dengan perusahaan

Dalam hubungan kerja, karyawan dan perusahaan perlu melibatkan kejujuran, kerahasiaan, dan konflik kepentingan. Oleh karena itu, karyawan perusahaan tidak diperbolehkan menggelapkan dana perusahaan dan mengungkapkan rahasia kepada pihak lain.

c) Hubungan perusahaan dengan pelaku ekonomi lainnya

Perlunya menetapkan harga secara adil dengan cara bernegosiasi. Selain itu dalam islam transaksi tidak jelas (gharar) juga dilarang karena bisa menimbulkan kerugian. Hubungan antara pembeli dan konsumen juga terdapat aturan yaitu tidak boleh kecurangan pada timbangan, melakukan penimbunan, memanipulasi harga, dan larangan mengambil bunga atau riba.

2) Lingkungan alam

Manusia terutama umat muslim dituntut untuk menjaga alam dan tidak merusaknya. Allah SWT telah mengungkapkan keindahan alam sebagai salah satu kekuasaan-Nya. Manusia diberikan peran oleh lingkungan alam agar manusia bisa berbuat tanggung jawab kepada lingkungan. Pada perusahaan, usaha bisnis bisa memberikan perhatian dengan secara cermat dalam memperhatikan lingkungan. Contohnya perusahaan memperjelas pentingnya hubungan dengan lingkungan alam, kepedulian polusi lingkungan.

3) Kesejahteraan sosial masyarakat

Para pelaku usaha diharapkan untuk ikut memberikan kesejahteraan kepada masyarakat lain tempat dimana mereka melakukan kegiatan usaha. Bisnis yang dibangun oleh kaum muslim dituntut harus memberikan perhatian kesejahteraan

anggotanya terutama yang kurang mampu dan lemah. Selaitu juga perusahaan perlu mendukung kegiatan-kegiatan amal.

Tanggung jawab sosial ialah suatu etika yang pewujudan ihsan sebagai ajaran di dalam pandangan. Ihsan adalah hal untuk memberikan kemanfaatan atau kebaikan kepada orang lain dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT. Allah SWT sebagai pemilik mutlak dan manusia hanya penerima sementara yang dititipkan oleh Allah.

Menurut Darmawati (2014) dalam islam terdapat beberapa unsur impelentasi *Corporate social responsibility* (CSR) yang menjadikannya ruh dalam perspektif islam, yaitu:

a) Al-Adl

Agama islam menuntut untuk perilaku adil dan jujur dalam beraktifitas di dunia bisnis. Hubungan usaha atau bisnis yang di dalamnya terdapat kezaliman telah diharamkan oleh ajaran islam. Selain itu diwajibkan juga untuk memenuhi keadilan dalam hubungan uaha dan kontrak-kontrak perjanjian bisnis. Islam juga melarang kegiatan bisnis yang terdapat unsur penggelapan dana, *gharar*, penimbunan barang yang dapat merugikan pihak lain.

b) Al-Ihsan

Terwujudnya tanggung jawab sosial perusahaan yang dilandasi unsur ihsan maka hanya melakukannya karena mengharapkan keridhaan dari Allah. Pada praktinya perusahaan perlu penerapan ketakwaan dengan melakukan hal-hal yang baik dan kejujuran serta mengupayakan kemaslahatan kepada stakeholders.

c) Manfaat

Sektor perbankan pada dasarnya telah memberikan manfaat terkait dengan kegiatan yang terlibat dalam layanan tersebut, yaitu layanan penyimpanan, layanan pendanaan,

produk atau layanan lain yang dibutuhkan masyarakat. Selain hal tersebut, bank syariah bisa tetap terus memberikan manfaat dalam hal lain seperti dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta perlindungan lingkungan.

d) Amanah

Tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan perlu memahami dan menjaga kepercayaan publik dan menahan diri dari praktik atau perilaku yang tidak baik saat melakukan aktivitas bisnisnya. Bentuk perilaku jujur yang bisa diterapkan di perbankan ialah dengan melakukan pelaporan atau *disclosure* secara transparan, melakukan pembayaran pajak, pemberian upah karyawan. Amanah dalam lingkup luar dengan melakukan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

3. Teori Legitimasi

Kondisi psikolog yang memiliki kepekaan kepada lingkungan adalah definisi legitimasi (Hadi, 2018: 139). Legitimasi masyarakat ialah unsur penting dalam entitas untuk memajukan usahanya di waktu berikutnya. Dengan ini bisa dipakai menjadi alat dalam membentuk strategi perusahaan, terutama dalam konteks upaya untuk menemukan posisi keberadaan perusahaan di kalangan masyarakat.

Teori ini dikemukakan tahun 1975 melalui Dowling dan Pfeffer. Dirinya berpendapat bahwasanya entitas selalu melakukan upaya agar memastikan aktivitas entitas tetap sesuai aturan di masyarakat (Rokhlinasari, 2015). Di mata para pemangku kepentingan, legitimasi perusahaan merupakan faktor penting untuk membawa citra dan popularitas perusahaan bagi stakeholder.

Pada teori ini didasarkan oleh anggapan bahwasanya terdapat kontrak sosial di entitas dan masyarakat dimana entitas itu menjalankan kegiatan operasionalnya dan menggunakan sumber ekonomi (Hermanto,

2018). Kontrak sosial merupakan langkah akan menggambarkan harapan banyak orang publik terkait semestinya perusahaan menjalankan organisasinya (Rokhlinasari, 2015). Bentuk dari keinginan manusia ini tidak konstan, tetapi akan mengalami perubahan di masa depan. Penjelasan tentang kontrak sosial menurut Shocker dan Sethi dalam Hermanto (2018) yaitu “Perusahaan beroperasi dengan kontrak sosial, kesinambungan pertumbuhan berdasarkan hasil akhir untuk bisa diakses oleh masyarakat luas. dan distribusi keuntungan ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok-kelompok yang berbeda sesuai dengan kekuasaan mereka.”

Pada teori ini menjelaskan, perusahaan perlu konsisten menampakkan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang ada di masyarakat. Perusahaan bisa memakai *disclosure* dalam menunjukkan kepedulian akan lingkungan. Berkat teori legitimasi ini, diharapkan tanggung jawab sosial perusahaan bukan suatu bentuk paksaan berakhir negatif bagi perusahaan, tetapi sebagai hal strategi dasar dalam membangun keharmonisan dengan publik.

4. Teori Stakeholder

Menurut Nor Hadi (2018) perusahaan merupakan bagian dari masyarakat (stakeholder), maka dari itu keberadaannya secara fisik dan psikis tidak terlepas dari kepentingan stakeholders. Hal yang dimaksud dengan stakeholder ialah pemerintah, masyarakat, perusahaan asing, lingkungan, lembaga pemerhati lingkungan, karyawan, dan lain sebagainya.

Pada tahun 1984 R. Edward Freeman mengemukakan teori stakeholder dan menuturkan bahwa teori manajemen organisasi dan etika bisnis berhubungan dengan etika dan nilai ketika mengendalikan entitas. Paham ini mendeskripsikan akan perusahaan harus melindungi reputasinya dengan berpindah dari model orientasi atau tujuan yang berpusat pada pemegang saham ke model yang memperhitungkan faktor sosial (Worotikan dkk, 2015).

Tujuan dari teori pemangku kepentingan (stakeholder) ialah menolong perusahaan untuk mengintensifkan hubungan mereka pada kelompok luar melalui meningkatkan keutamaan kompetitif (Untung, 2014: 40). Asumsi teori stakeholder didasarkan pada pernyataan bahwa perusahaan tumbuh menjadi ukuran yang bertambah luas dan mengakibatkan masyarakat menjadi terhubung serta mengawasi entitas untuk memastikan bertanggung jawab yang tidak terbatas hanya kepada pemegang saham saja.

Menurut Iryani (2009), dalam Syukron (2015) terdapat lima kategori *stakeholders* dengan katagori:

a) Stakeholders Internal dan eksternal

Stakeholders internal ialah memiliki posisi di zona perusahaan, contohnya: para pekerja, manager. Sebaliknya stakeholders eksternal berada di luar zona perusahaan contohnya masyarakat, pelanggan, pemerintah, kelompok sosial.

b) Stakeholders primer, sekunder dan marginal

Terdapat skala prioritas yang perlu disusun oleh perusahaan. Rangkaian prioritas terus berubah pada setiap entitas dan tiap keadaan.

c) Stakeholders tradisional dan masa yang akan datang

Yang bisa dikategorikan pemangku kepentingan tradisional ialah karyawan dan konsumen karena sudah mempunyai hubungan langsung dengan perusahaan. Sebaliknya yang dikategorikan stakeholders masa depan ialah mahasiswa, peneliti, atau konsumen karena diperkirakan akan memberikan pengaruhnya pada perusahaan.

d) *Proponents, opponents, dan uncommitted*

Perusahaan perlu mengenal pemangku kepentingan yang berbeda sehingga mereka dapat melihat masalah, merencanakan dan mengembangkan rencana agar mengambil langkah tepat.

e) *Silent majority* dan *vocal minority*

Menilai tindakan pemangku kepentingan ketika mengkomplain keluhan atau menunjang bisnis, tanpa tanda-tanda keberatan atau dukungan aktif atau pasif.

Menurut Rokhlinasari (2015) terdapat beberapa sebab kenapa suatu entitas perlu mempedulikan stakeholders-nya, ialah:

- a) Masalah lingkungan yang berkaitan dengan keperluan beraneka kelompok dalam masyarakat dan bisa mempengaruhi kadar mutu hidup
- b) Saat ini, perusahaan mengembangkan produk yang dijual di pasar agar ramah lingkungan
- c) Investor yang menginvestasikan uangnya akan condong memilih entitas yang mempunyai dan memajukan aturan prosedur lingkungan
- d) LSM dan pemerhati lingkungan terus mengkritik entitas yang tidak mempedulikan lingkungan.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran efisiensi untuk kinerja operasional bank, profitabilitas bank mewakili kemampuan bank dalam memperlihatkan profit selama kurun waktu tertentu sesuai kapasitas penjualan, aktiva, dan modal (Hendrawan dan Henny, 2016). Rasio profitabilitas bank termasuk dalam rasio dasar laporan keuangan karena laba atau profit merupakan hasil akhir yang ingin diperoleh setiap perusahaan perbankan. Sangat penting bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang cukup karena alasan berikut (Arimi, 2012):

- a) Dengan membeli saham yang dikeluarkan oleh bank dapat menarik pemilik modal untuk menanamkan modalnya. Bank, pada bagian mereka, memiliki kekuatan modal dengan memperluas jangkauan layanan mereka kepada publik.
- b) Jika labanya mencukupi, sebagian dari laba itu dapat disisihkan untuk dijadikan cadangan sehingga seluruh laba itu tidak dibagikan

kepada para pemegang saham. Peningkatan cadangan tersebut tentunya meningkatkan kepercayaan nasabah kepada bank.

- c) Sedangkan, jika keadaan profitabilitas terbukti belum mencukupi, modal tidak pula bertambah, dan mitra bahkan menjual sahamnya untuk berinvestasi di perusahaan lain yang lebih menguntungkan.

Terdapat indikator rasio pada profitabilitas yang dipakai ialah *return on assets*. Jika suatu bank memiliki ROA yang tinggi lantas makin bertambah banyak juga laba yang didapatkan, sehingga bertambah baik pula keadaan bank dalam hal pemanfaatan aktiva (Mawaddah, 2015). Di dalam dunia perbankan ROA juga dipakai untuk menghitung profitabilitas dengan alasan Bank Indonesia selaku bank sentral memprioritaskan profitabilitas bank dihitung dari asset keuangan dengan sumber utamanya adalah simpanan dari masyarakat (Dendawijaya, 2009). Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan rumus dalam mengetahui hasil ROA ialah dengan cara :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Selain itu menurut Ikhwal (2016) indeks profitabilitas berbasis *Return On Asset* (ROA) memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a) Parameter penilaian keseluruhan guna meninjau keondisi entitas berlandaskan laporan yang diungkapkan.
- b) Dapat diukur dalam nilai mutlak, mudah dipahami
- c) Penyebut yang bisa diaplikasikan disemua organisasi dan bisnis dalam mencari laba.

Berdasarkan konseptual, profitabilitas menerapkan elemen dengan meluaskan keleluasaan dan fleksibilitas manajemen untuk mengkomunikasikan responsibility sosialnya. Dengan itu menunjukkan jika entitas memiliki nilai profitabilitas besar, lantas terus bertambah pula CSR yang dilaksanakan (Charles dan Chariri, 2012).

6. Leverage

Leverage adalah penggunaan hutang oleh entitas dengan tujuan menjalankan aktivitas operasionalnya (Sutama dan Erna, 2018). Rasio ini memungkinkan kita ketika menilai seberapa banyak entitas dibiayai dengan hutang atau pihak ketiga oleh kekayaan bisnis dari segi modal dan aset. Sumber lain juga menyebutkan bahwasanya leverage adalah pemakaian dana dalam bentuk pinjaman jangka panjang, beserta keharusan untuk membayar fixed cost dalam bentuk hutang disertai ekspektasi keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa tinggi (Sari dan Antung, 2016).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tujuan dari rasio leverage adalah untuk memberikan batas pada leverage yang berlebihan di sektor perbankan untuk mencegah memburuknya proses penjualan aset yang dapat membahayakan seluruh sistem keuangan dan perekonomian. Selain itu maksud lain entitas memakai rasio ini sebagai berikut:

- a) Melihat kondisi entitas mengenai kewajibannya terhadap kreditor
- b) Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya
- c) Mengevaluasi dampak utang perusahaan terhadap manajemen aset
- d) Untuk mengetahui berapa kali ekuitas harus segera dihitung untuk mengevaluasi jumlah pinjaman

Leverage finansial merupakan suatu yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Pranjoto, 2013). *Leverage* keuangan terkait dengan modal dan bisa dihitung memakai rasio leverage dengan tujuan untuk menghitung jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi (Ludijanto dan dkk, 2014).

Debt to Equity Ratio (DER) akan digunakan pada pengkajian ini. Rasio hutang dengan modal (DER) menghitung perbandingan jumlah kewajiban dengan ekuitas. DER merupakan ukuran yang diaplikasikan untuk merepresentasikan total jaminan diberikan kepada kreditor dalam analisis laporan keuangan. Dengan begitu, rasio ini dikenakan untuk

membandingkan pembiayaan utang (kewajiban jangka panjang serta pendek) melalui ekuitas. Rumus yang digunakan dalam rasio ini ialah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Pengaruh *Leverage* dari sebuah perusahaan adalah hal penting untuk dipertimbangkan ketika saat menjelaskan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang banyak harus melaksanakan corporate social responsibility secara lebih besar. Dengan alasan entitas yang mempunyai nilai *leverage* besar berupaya dalam meminimalkan perhatian dari debitor, yang pada gilirannya mengharuskan perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial yang aktif (Worotikan dan dkk, 2015).

7. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility ialah rancangan kegiatan untuk dilaksanakan sebagai hal tanggung jawab kepada masyarakat atau lingkungan. Setiap entitas perlunya melakukan pengungkapan atau *disclosure* secara transparan yang diperuntukkan bagi seseorang yang memerlukan.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan keuangan memberikan suatu kemudahan para investor dalam menentukan strategi. Keputusan investasi yang diputuskan oleh investor bergantung terhadap pengungkapan data yang disediakan pada laporan tahunan. Dalam melakukan pengungkapan hasil data ditampilkan pada laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas keputusan yang diambil oleh investor. Menurut Hermanto (2018) terdapat informasi yang diterangkan pada laporan tahunan bisa diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pengungkapan wajib dan sukarela. Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) menjelaskan bahwa pengungkapan informasi memadai yang dinyatakan dalam standar laporan ketiga bahwa pelaporan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai.

Semua penyelenggara ekonomi berpusat untuk keperluan pemegang saham dan fokus pada menghasilkan keuntungan, namun selain itu mereka juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar dan hal ini harus dituangkan dilaporan tahunan secara jelas. Pernyataan Standar Pelaporan Keuangan (PSAK) menjelaskan: Entitas juga dapat secara terpisah mengajukan laporan keuangan, lingkungan, dan nilai tambah, terutama untuk industri di mana faktor lingkungan memiliki peran yang signifikan dan untuk industri yang melihat peran penting dari karyawan sebagai kelompok pengguna pelapor yang mempunyai peran penting.

Menurut Herman (2018) menuturkan perusahaan yang berhasil melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan langkah tahapan seperti:

- a) Tahap perencanaan. Pada tahap ini perusahaan merancang rencana mengenai kegiatan apa yang ingin di kerjakan dalam praktik tanggung jawab sosialnya.
- b) Tahap implementasi. Pada fase ini perusahaan menjalankan rencana sebaik-baiknya.
- c) Tahap evaluasi. Pada tahapan ini perusahaan mengevaluasi apakah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan.
- d) Periode pelaporan. Perusahaan secara transparan melaporkan kepada para pemangku kepentingan atas kinerjanya di bidang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Saat ini, belum ada standar resmi pemerintah dalam hukum Syariah mengenai item-item apa yang harus diungkapkan ketika menerangkan tanggung jawab sosial. mengenai ini masih membuat pengungkapan tanggung jawab sosial di bidang bisnis syariah berbeda. Menurut haniffa (2002) terdapat standar dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah yang bisa digunakan pada perbankan syariah ialah:

- a) *Finance & investment*
- b) *Product & service*
- c) *Employee*
- d) *Society*
- e) *Environment*
- f) *Corporate governance*

Social disclosure merupakan nama lain dari Pengungkapan tanggung jawab sosial. Dalam hal pengungkapan sosial, indeks khusus yang digunakan ialah *corporate social responsibility disclosure index*. Indeks informasi tersebut ialah salah satu indikator yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat CSR. Indeks informasi itu ialah indikator untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat CSR (Worotikan dan dkk, 2015).

B. Kajian Pustaka

Pada penelitian terdapat tinjauan pustaka merupakan tahap pengkajian dengan memiliki tujuan mengembangkan kerangka teori bertujuan merespon secara rasional masalah penelitian. Teori yang dipelajari diambil dari sumber-sumber penting, seperti diambil dari hasil pengkajian terdahulu.

Penelitian sebelumnya dikerjakan oleh Ivon Nurmas Ruroh & Sri Wahjuni Latifah (2018) dengan judul jurnal “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan *Risk Minimization* Terhadap Pengungkapan CSR”. Menunjukkan hasil profitabilitas, *risk minimization*, *leverage*, dan ukuran perusahaan berdampak pada CSR.

Penelitian lainnya yang dilakukan Abid Ramadhan (2019) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure” mengungkapkan *size* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan dan kinerja lingkungan mempengaruhi indeks pengungkapan CSR.

Penelitian lain dikerjakan oleh Syailendra Eka Saputra (2016) yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan *Size* Terhadap

Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia” menyatakan *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan, profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan, dan *size* berpengaruh negatif dan signifikan kepada jumlah pengungkapan CSR.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gusti Ayu Dyah Indraswari dan Ida Bagus Putra Astika (2015) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *size*, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan saham publik memiliki pengaruh negatif kepada CSR.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Silviana Agustami & Syarif Hidayat (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial” menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif antara profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Meita Wahyu Rindawati dan Nur Fadrijh Asyik (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)” menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif, ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian lain oleh Rina Trisnawati (2014) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Perbankan di Indonesia” menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan, lalu pada profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian lain oleh Abdul Qoyum, Lu’liyatul Mutmainah, Joko Setyono, Ibnu Qizam (2017) yang berjudul “*The Impact of Good Corporate Governance, Company Size nn Corporate Social Responsibility Disclosure:*

Case Study of Islamic Banking in Indonesia” menyatakan dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif, ukuran perusahaan berdampak positif terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian lain dikerjakan Krisztina Szegedi, Yahya Khan, Csaba Lentner (2020) yang berjudul “*Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Listed Banks*” menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan laba bersih per saham (EPS) berhubungan positif dengan CSR.



Tabel 2.1
Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ivon Nurmas Ruroh & Sri Wahjuni Latifah (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Risk Minimization</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>size</i> dan <i>risk minimization</i> berengaruh kepada CSR	profitabilitas, <i>leverage</i> , (CSR)	Terdapat variable ukuran Perusahaan dan <i>Risk Minimization</i> . Obyek penelitian yang dilakukan.
2.	Abid Ramadhan (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Ukuran perusahaan, profitabilitas, tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan indeks pengungkapan CSR. Sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh	Profitabilitas, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, kinerja lingkungan

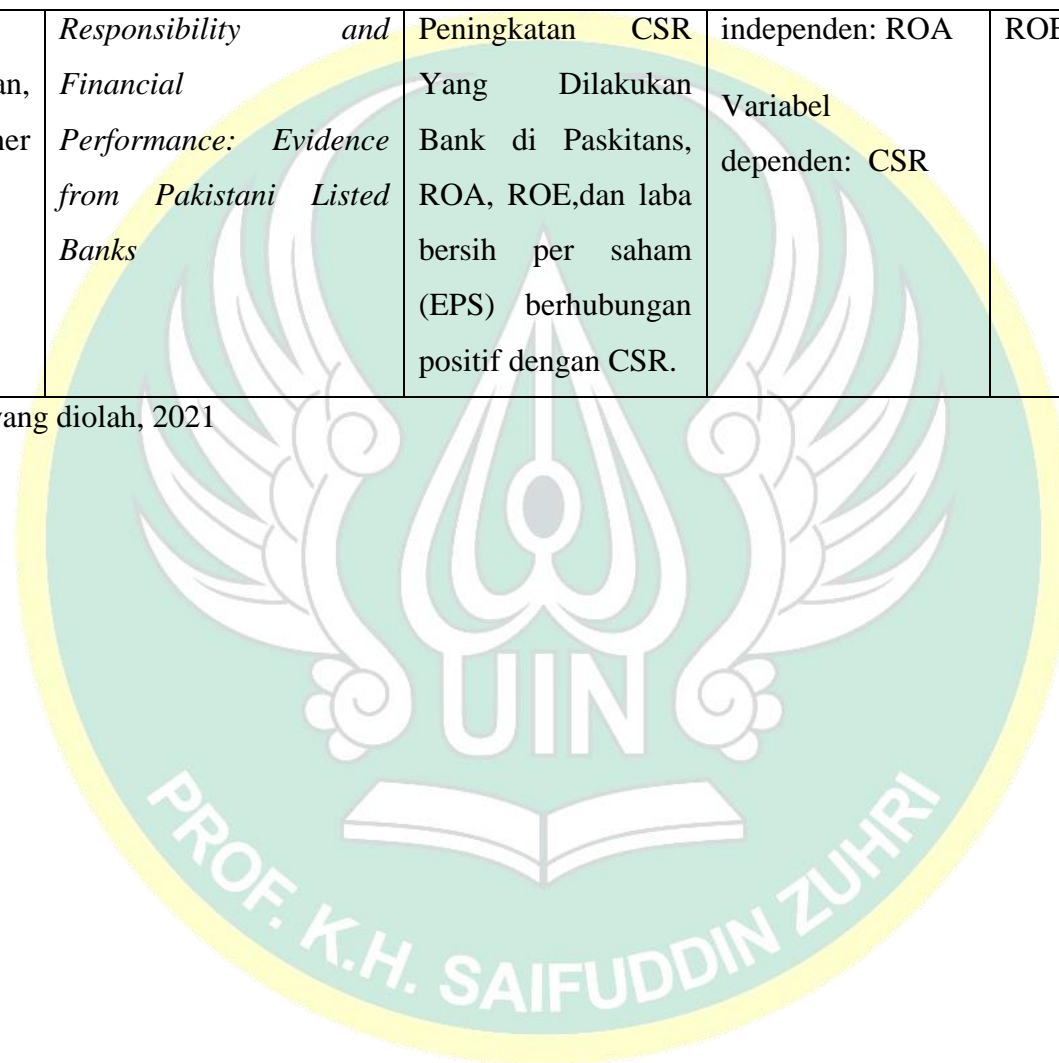
			terhadap indeks pengungkapan CSR.		
3.	Syailendra Eka Saputra (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	<i>Leverage</i> berpengaruh positif serta signifikan, Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan, Size berpengaruh negatif dan signifikan kepada CSR.	profitabilitas, <i>leverage</i> , (CSR)	Variabel independen : <i>size</i>
4.	Gusti Ayu Dyah Indraswari, Ida Bagus Putra Astika (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR	Profitabilitas, ukuran perusahaan, mempunyai pengaruh positif, kepemilikan saham publik memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.	Variabel independen: profitabilitas Variabel dependen: (CSR)	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Obyek penelitian yang dilakukan.

5.	Silviana Agustami & Syarif Hidayat (2015)	Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas, kinerja lingkungan terhadap CSR	Variabel profitabilitas, (CSR)	kinerja lingkungan Obyek yang dilakukan pada jurnal adalah industri pulp & kertas kayu
6	Meita Wahyu Rindawati dan Nur Fadrijh Asyik (2015)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan CSR.	Profitabilitas mempunyai pengaruh positif, <i>size</i> serta <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh positif, Kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap CSR	Profitabilitas, <i>leverage</i> , CSR	Variable bebas : <i>size</i> , kepemilikan publik
7.	Rina Trisnawati (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> ,	<i>size</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan,	profitabilitas, <i>leverage</i> , CSR	Variabel bebas: <i>size</i> , ukuran dewan komisaris, serta kepemilikan

		Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Industri Perbankan Di Indonesia	Profitabilitas, leverage, ukuran dengan komisaris, kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap CSR.		manajerial
8.	Abdul Qoyum, Lu'liyatul Mutmainah, Joko Setyono, Ibnu Qizam (2017)	<i>The Impact of Good Corporate Governance, Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia</i>	Dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif, ukuran perusahaan berdampak positif terhadap pengungkapan CSR.	Variabel terikat: CSR	variabel bebas: dewan komisaris, size
9.	Krisztina	<i>Corporate Social</i>	Terdapat	Variabel	Variabel independen :

	Szegedi, Yahya Khan, Csaba Lentner (2020)	<i>Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Listed Banks</i>	Peningkatan CSR Yang Dilakukan Bank di Paskitans, ROA, ROE,dan laba bersih per saham (EPS) berhubungan positif dengan CSR.	independen: ROA Variabel dependen: CSR	ROE, EPS,
--	--	---	--	--	-----------

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

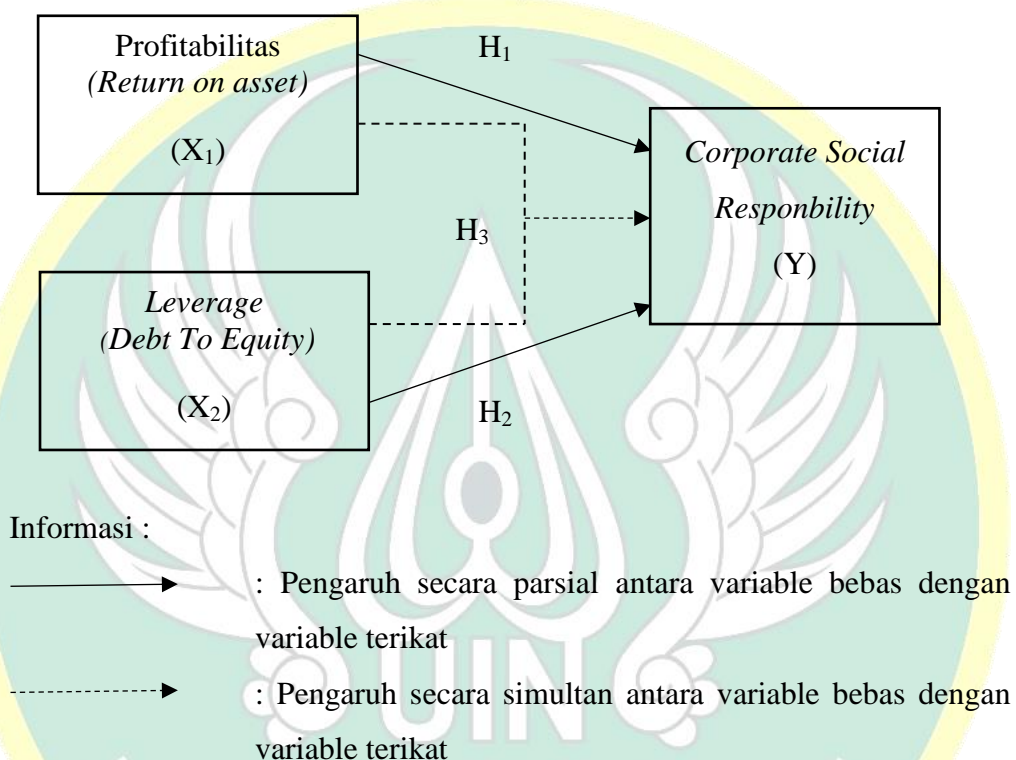


C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah susunan terkonsep dari suatu teori (pemahaman logis) hingga saling terkait di antara beberapa faktor penting dalam suatu masalah penelitian. (Wijaya, 2013: 11).

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban ketika pertanyaan masih berupa praduga karena belum terbukti. (Siyoto & dkk, 2015: 49). Sejalan pada kerangka yang sudah ditetapkan, penelitian ini merumuskan hipotesis alternatif untuk mengujikan pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility* pada Bank Syariah Bukopin, seperti:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* Bank Syariah Bukopin.

Profitabilitas adalah kesanggupan entitas untuk mendatangkan profit yang merupakan hasil bersih dari kebijakan manajemen saat mengelola aset, kas, atau kewajiban perusahaan (Wijaya, 2012). Amran

dan Devi dalam Decky Dermawan dan Tita Deitiana (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai keadaan keuangan yang baik, bisa lebih memperoleh tuntutan dari sisi eksternal entitas agar lebih menguraikan tanggung jawab sosialnya dengan luas. Lantas semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka semakin bertambah pengungkapan informasi sosial (Charles & Chariri, 2012). Penelitian dari Ivon Nurmas Ruroh & Sri Wahjuni Latifah (2018), Gusti Ayu Dyah Indraswari dan Ida Bagus Putra Astika (2015) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan teori dan penelitian diatas, dapat dikemukakan hipotesis:

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

2. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

Leverage adalah ukuran yang diaplikasikan dalam melihat seberapa banyak aktiva entitas dibiayai oleh hutang. Entitas yang mempunyai *leverage* banyak mengharuskan perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial secara lebih leluasa. Dikarena semakin entitas berhutang, asumsi pasar terbentuk yang akan mengarah pada kesimpulan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan hutang yang sangat tinggi dan bahwa risiko berinvestasi di perusahaan relatif besar, tetapi jika tingkat hutang dinaikkan dengan tujuan meningkatkan operasi dan keuangan, berbagai bentuk pembiayaan aktivitas efektif seperti penguatan pengungkapan CSR kemudian dianggap sangat cocok untuk menerapkan langkah-langkah untuk mempromosikan rasio utang (Saputra, 2016). Penelitian dari Siti Nur Alfiah (2018), Jayanti Purnasiwi & Sudarno (2010) bahwa *leverage* berpengaruh *Corporate Social Responsibility*. Berlandaskan teori serta pengkajian sebelumnya, telah tersajikan hipotesis :

H_0 : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

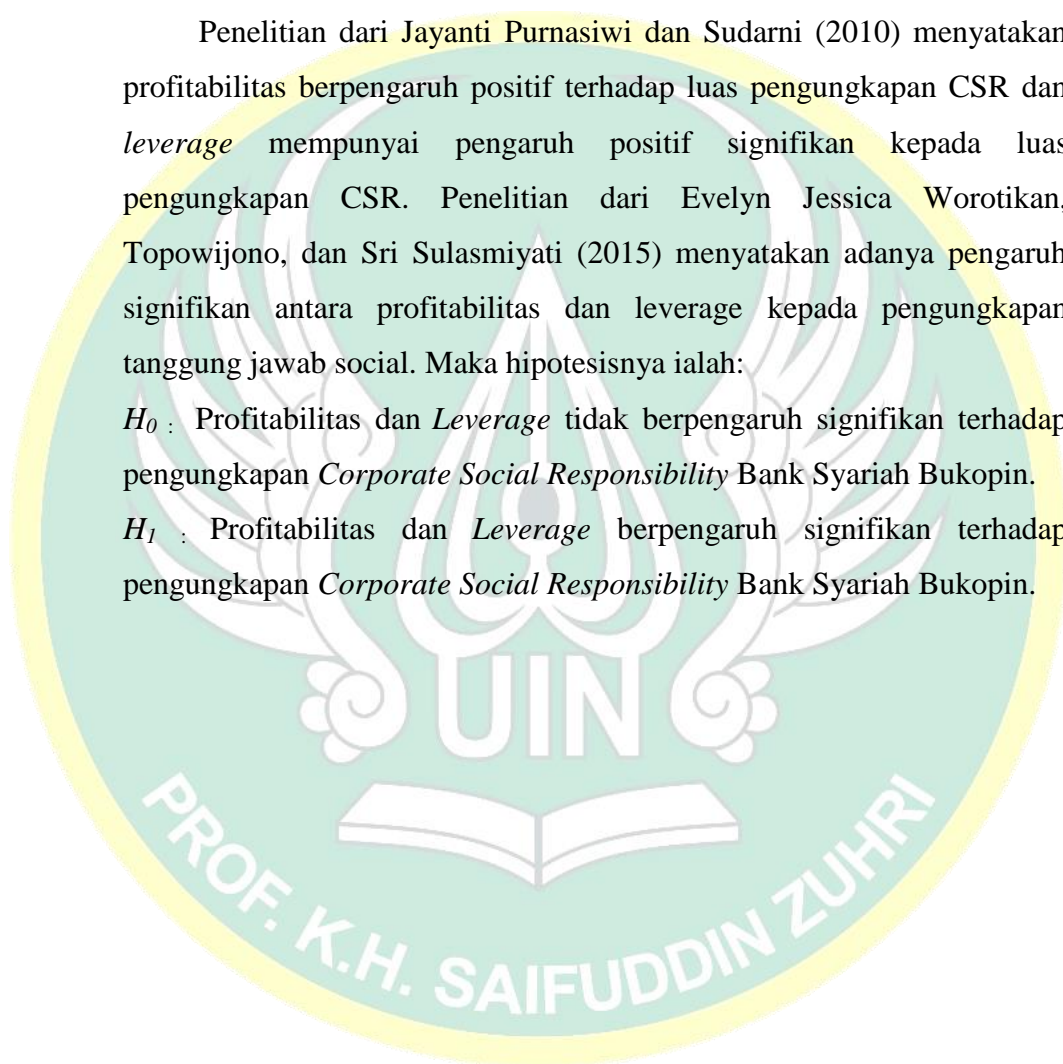
H_1 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

3. Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

Penelitian dari Jayanti Purnasiwi dan Sudarni (2010) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan CSR dan *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan kepada luas pengungkapan CSR. Penelitian dari Evelyn Jessica Worotikan, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2015) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas dan *leverage* kepada pengungkapan tanggung jawab social. Maka hipotesisnya ialah:

H_0 : Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

H_1 : Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & dkk, 2015: 19). Data angka yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019 dan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial yang diolah dengan menggunakan *software SPSS*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan melalui website resmi Bank Syariah Bukopin yaitu www.syariahbukopin.co.id. Kantor Pusat Bank Syariah Bukopin berada di Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & dkk, 2015: 55). Populasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah Bukopin.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu (Wijaya, 2013: 27). Maka dari itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri (Priyono, 2008: 104). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85). Sampel pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Bukopin dan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial periode 2015-2019.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai (Wijaya, 2013: 19). Selain itu data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013: 225). Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi laporan tahunan (*annual report*) Bank Syariah Bukopin periode 2015-2019 dan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipublikasi oleh PT Bank Syariah Bukopin di www.syariahbukopin.co.id.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto & dkk, 2015: 44). Adapun indikator dari penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto & dkk, 2015: 46). Pada penelitian ini variabel bebas yang di uji adalah profitabilitas (X1) dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *leverage* (X2) dengan indikator *Debt Equity Ratio* (DER).

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat atau Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & dkk, 2015: 46). Pada penelitian ini variabel terikat yang di uji adalah *Corporate Social Responsibility* (Y). Indeks yang digunakan ialah instrument pengukuran CSRI.

Dalam menentukan nilai yang didapatkan untuk item per CSR pada Bank Syariah Bukopin penentuan ini menggunakan variabel dummy atau sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik, atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai dua nilai yaitu 1 dan 0. Nilai 0 biasanya hal yang tidak diungkapkan, dan nilai 1 untuk hal yang diungkapkan.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate social responsibility disclosure indeks* perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: jumlah item yang diungkapkan. Jika diungkapkan diberi nilai 1, dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Profitabilitas (X_1)	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan laba suatu perusahaan	ROA = Laba sebelum pajak dan total aset
Leverage (X_2)	Untuk mengukur proporsi penggunaan hutang	DER = Total hutang dan total modal
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	Untuk mengungkapkan informasi bahwa perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam peningkatan kesejahteraan	<i>Corporate social responsibility disclosure indeks</i> = Jumlah item yang diungkapkan dan jumlah item perusahaan. Komponen pengungkapan = Keuangan dan investasi,

		produk dan jasa, karyawan atau tenaga kerja, sosial atau masyarakat, lingkungan, tata kelola organisasi
--	--	---

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utama adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 224). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujawerni, 2019: 32). Dokumentasi diperoleh dari data yang tercantum di laporan tahunan Bank Syariah Bukopin yang bersumber dari alamat web Bank Syariah Bukopin.

2. Studi Kepustakawan

Studi kepustakaan bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari mengumpulkan data berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

G. Analisis Data Penelitian

Metode analisis data adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Selain itu, uji deskriptif juga digunakan untuk memberikan berupa gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dan pengajuan kelayakan model regresi dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2013: 147). Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan objek yang diteliti. Statistik memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

Analisis statistik deskriptif ini menggambarkan karakter suatu variabel yang digunakan untuk memberi gambaran dan karakteristik dari sampel yang digunakan. Kegiatan dalam statistik deskriptif meliputi pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data yang selanjutnya akan menghasilkan ukuran-ukuran statistik seperti frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data dan lain-lain.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai baik atau tidak, dan apakah layak untuk dianalisis. Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil yang menghindari terjadinya estimasi yang bias. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011: 69). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dengan menggunakan uji statistic kolmogorov.

Kriteria pengujian untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2019: 179):

1. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal

b) Pengujian Multikolinieritas

Penggunaan uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujawerni, 2019: 179). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, hal tersebut dapat dilihat dari *Eigenvalue* dan *Condition Index*. Jika *Eigenvalue* lebih dari 0,01 dan / atau *Condition Index* kurang dari 30, maka berdasarkan *Eigenvalue* dan *Condition Index*, dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinieritas terjadi di dalam model regresi (Suliyanto, 2011: 86).

c) Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujawerni, 2019:180). Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alphanya maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011: 102). Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.

d) Pengujian Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu model regresi linear ada tidaknya korelasi di antara data pengamatan. Jika terdapat autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan uji *run test*.

Run test merupakan salah satu analisis non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Maka dengan itu dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Sujawerni, 2019: 179):

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) \geq 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode Regresi linear Berganda untuk menganalisis pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility* di Bank Syariah Bukopin. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan computer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara profitabilitas terhadap CSR

b₂ = Koefisien regresi antara *leverage* terhadap CSR

X₁ = Profitabilitas

X₂ = *Leverage*

e = *Error term* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial (Sujawerni, 2019: 141). Kriteria pengujian uji T dilakukan sebagai berikut:

Taraf signifikansi 5%.

Kriteria:

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah (Sujawerni, 2019: 141):

Kriteria:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel depende. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-vaiable independen dalam menjelaskan variable dependen amat terbatas. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variable independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (Sujawerni, 2019: 142).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Syariah Bukopin

Bank berbasis syariah dan dimulai dengan keanggotaan grup PT Bank Bukopin, Tbk. Akuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia (bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk. 2005 sampai dengan 2008, didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur. Tahun 1990 terkait dengan penerbitan Izin Pendirian Usaha serta status peningkatan menjadi Bank Umum atas nama PT Bank Swansarindo Internasional, beroperasi tanggal 1 Mei 1991 tentang pemberian izin komersial Izin kegiatan perbankan serta perpindahan kantor cabang bank.

Langkah pengambil alihan dilakukan Tahun 2001 yang dikerjakan organisasi Muhammadiyah sehingga langsung melakukan transisi nama dari PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Pada usaha selanjutnya PT Bank Persyarikatan Indonesia dengan tambahan modal hingga dukungan dari PT Bank Bukopin, Tbk. Izin Perbankan Syariah hingga tanggal 27 Oktober 2008 dikeluarkan Persetujuan Konversi Usaha Bank Umum Syariah. Bank dan perubahan namanya dari PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin secara formal dimulai bulan Desember pada 9 September 2008, Bapak Jusuf Kalla, Wakil Presiden Operasi perusahaan secara formal membuka kegiatan operasinya.

Pada Juni 2021 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui untuk melakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan kedalam Akta No.2 tanggal 6 Juli 2021. Bank Syariah Bukopin memiliki yaitu 1 Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 unit mobil kas keliling, dan 122 Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 mesin ATM BSB

dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin (Syariah Bukopin. 2021).

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Bukopin

a) Visi

“Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat”

b) Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki *value* yang amanah dan professional

B. Hasil Penelitian

Pada pengkajian ini memiliki tujuan dalam menganalisis bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) terdiri dari profitabilitas, leverage terhadap variabel terikat *corporate social responsibility* pada Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019. Laporan tahunan Bank Syariah Bukopin dipakai sebagai populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Syariah Bukopin, khususnya tahun 2015-2019. Variabel yang diolah memakai *Software Program IBM SPSS 24*. Hasil berdasarkan analisis uji yang sudah dikerjakan ialah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian dilaksanakan untuk menentukan nilai setiap variabel, satu atau lebih variabel bebas agar bisa memperoleh gambaran mengenai variabel tersebut. Data deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Table di bawah ini menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	5	.02	1.12	.6180	.55346
Leverage	5	6.36	9.15	7.8820	1.35132
CSR	5	67.44	74.42	71.1620	2.65179
Valid N (listwise)	5				

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat total sampel (N) penelitian ialah 5 sampel berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Bukopin periode 2015 sampai dengan 2019.

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, data nilai profitabilitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 0,02, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 1,12, *mean* yaitu 0,618, serta standar deviasi yaitu 0,55346. Tahun sampel dengan nilai profitabilitas terendah adalah 2018, sedangkan tahun sampel dengan nilai profitabilitas tertinggi adalah 2016 dan 2017.

Data nilai *leverage* pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 6,36, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 9,15, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 7,882, dan nilai standar deviasi yaitu 1,35132. Tahun sampel dengan nilai *leverage* terendah adalah 2018, sedangkan tahun sampel dengan nilai *leverage* tertinggi adalah 2016.

Data nilai pengungkapan CSR menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR mempunyai hasil *minimum* yaitu 67,44, hasil *maximum* yaitu 74,42, *mean* yaitu 71,162, serta standar deviasi yaitu 2,65179. Tahun sampel dengan nilai pengungkapan CSR terendah adalah 2015, sedangkan tahun sampel dengan nilai pengungkapan CSR tertinggi adalah 2019.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji standar normalitas dilangsungkan bertujuan menentukan apakah model berdistribusi normal dalam regresi variabel pengganggu atau residual. Pengecekan uji ini bertujuan meninjau data yang didapatkan dari variabel yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Dasar dalam memutuskan apakah terdistribusi normal atau tidaknya ialah :

- 1) Nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Leverage	CSR
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6180	7.8820	71.1620
	Std. Deviation	.55346	1.35132	2.65179
Most Extreme Differences	Absolute	.252	.234	.237
	Positive	.252	.234	.163
	Negative	-.222	-.222	-.237
Test Statistic		.252	.234	.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Berlaskan hasil uji normalitas dengan tabel sebelumnya, didapati hasil probabilitas lebih besar daripada taraf signifikansi yang

sudah ditunjuk ($0,200 > 0,05$), hingga diperoleh keputusan bahwasanya residual memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam mengetahui ada tidaknya kesesuaian antara variabel bebas pada suatu model. (Sujarweni, 2019: 179). Agar mendapati ada tidaknya multikolinieritas pada variabel, bisa ditinjau dengan Eigenvalue dan Condition Index. Jika Eigenvalue lebih besar dari 0,01 dan Condition Index kurang dari 30, hingga bisa diperoleh gejala multikolinieritas terjadi didalam model regresi.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Profitabilitas	Leverage
1	1	2.759	1.000	.00	.00	.00
	2	.240	3.387	.00	.00	.00
	3	4.880E-5	237.794	1.00	1.00	1.00

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Berdasarkan *Collinearity Diagnostics* yang ditampilkan sebagai hasil uji regresi linier berganda, didapatkan *Eigenvalue* dan *Condition Index*. Dalam *output* SPSS tersebut, *Eigenvalue* sebesar 4.880E-5 yang berarti 0,0000488 di mana lebih kecil dari 0,01 dan *Condition Index* sebesar 237,794 di mana lebih besar daripada 30. hingga, bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini diperlukan dalam memeriksa terjadinya perbedaan varian residual dari suatu periode ke periode pengamatan lain (Sujarweni, 2019: 180). Dalam pengujian ini ini menggunakan metode uji

glejser. Gejala ditampilkan oleh koefisien regresi masing-masing variabel independen kepada nilai absolut residunya.

Dikatakan hasil signifikan jika nilai signifikansi di atas 5% atau $\geq 0,05$ memiliki arti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansiny $< 0,05$, bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.597	4.886		.941	.446
	Profitabilitas	1.724	1.871	8.654	.921	.454
	Leverage	-.680	.766	-8.332	-.887	.469

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Melihat output tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel profitabilitas (X1) adalah 0,454. Sedangkan, nilai signifikansi (Sig.) variabel leverage (X2) adalah 0,469. dikarenakan nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, hingga bisa ditarik hasil bahwasanya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji ini dimaksudkan dengan tujuan melihat terdapat tidaknya korelasi yang tinggi diantara data pengamatan (Suliyanto, 2011: 137). Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan run test dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.19067
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Dengan hasil SPSS di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 hingga bisa disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-133.120	19.890		-6.693	.022
	Profitabilitas	-78.853	7.615	-16.458	-10.355	.009
	Leverage	32.100	3.119	16.358	10.292	.009

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Dari tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \varepsilon$$

$$Y = -133,12 - 78,853X_1 + 32,1X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

α = konstanta

t = unit periode (tahun)

β_1 - β_2 = koefisien regresi

Y = CSR

X_1 = profitabilitas

X_2 = *leverage*

ε = *error*

Persamaan regresi linier berganda tersebut bisa diartikan dengan:

- 1) Nilai konstanta (α) ialah -133,12 bisa diartikan jika profitabilitas dan leverage dalam keadaan konstan, bahwasanya rasio CSR mengalami penurunan sebesar 133,12.
- 2) Koefisien regresi X_1 ialah -78,853 bisa diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas terjadi kenaikan sebesar 1, bahwasanya pengungkapan CSR bisa merun senilai 78,853.
- 3) Koefisien regresi X_2 ialah 32,1 bisa diartikan apabila variabel independen lain nilainya tetap dan leverage mengalami kenaikan sebesar 1, maka pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 32,1.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilaksanakan dengan tujuan mencari pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan penarikan keputusan dalam uji t ialah :

- 1) Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil pengujian t statistik adalah :

Tabel 4.7.
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-133.120	19.890		-6.693	.022
	Profitabilitas	-78.853	7.615	-16.458	-10.355	.009
	Leverage	32.100	3.119	16.358	10.292	.009

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Bersumber pada tabel di atas bisa diartikan s:

1) Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan, dapat diketahui profitabilitas (X1) memiliki nilai sig < 0,05 (0,009 < 0.05) dalam arti 0,009 lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-10,355 < 4,303$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan kepada pengungkapan CSR.

2) Pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR

Dapat diketahui leverage (X2) memiliki nilai sig < 0,05 (0,009 < 0.05) sehingga 0,009 lebih kecil dari 0.05. selanjutnya *leverage* mempunyai nilai t_{hitung} $10,292 > t_{tabel}$ 4,303. Sehingga bisa ditarik kesimpulan leverage memiliki pengaruh signifikan kepada pengungkapan CSR.

c. Uji Kelayakan (Uji F)

Uji F dikerjakan dengan tujuan meninjau pengaruh semua variabel bebas kepada variabel terikat dengan cara seksama. Asumsinya adalah:

- 1) Bilamana nilai signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat.
- 2) Bilamana nilai signifikansi $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variable bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil dari uji F yang sudah dilaksanakan ialah menjelaskan:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.615	2	13.808	53.877	.018 ^b
	Residual	.513	2	.256		
	Total	28.128	4			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: data diolah spss 24, 2021

Beralaskan penjabaran uji F di atas maka dapat disimpulkan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya profitabilitas dan leverage secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh signifikan kepada pengungkapan CSR.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan dalam menilai sejauh apa kesanggupan sebuah model ketika menjelaskan variable terikat. Besarnya koefisien determinasi bisa ditinjau berdasarkan Adjusted R Square yang ditampilkan pada bentuk persentase. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.964	.50624

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: data diolah spss 24, 2021

menurut penjelasan diatas menjelaskan nilai Adjust R Square 0,964. sehingga variabel profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh kepada CSR senilai 96,4%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 3,6% bisa dipengaruhi variabel lain diluar dari model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesudah dilakukannya pengolahan data yang didapatkan, selanjutnya akan menjelaskan pembahasan mengenai hasil penelitian.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan bisa dilihat dari uji t, didapati profitabilitas nilai $sig. < 0,05$ ($0,009 < 0,05$) sehingga berarti 0,009 lebih kecil dari 0.05 dan $(-10,355 < 4,303)$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan kepada pengungkapan CSR (Y).

Penelitian mempunyai hasil bahwasanya mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fajar, Totok Ismawanto dan Hendra Sanjaya Kusno (2020) yang mengemukakan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan kepada CSR. Kemudian bertentangan dengan penelitian Ivon Nurmas Ruroh & Sri Wahjuni Latifah (2018). Hal ini berarti ketika rasio profitabilitas semakin tinggi, bahwasanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin akan semakin terbatas.

Hasil dari penelitian tidak mendukung teori dan juga pernyataan yang dikemukakan oleh Charles dan Chariri (2012) yang mengemukakan bahwasanya entitas dengan nilai yang tinggi maka akan melakukan pengungkapan CSR secara lebih luas. Nilai profitabilitas mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan kepada pengungkapan CSR dikarenakan terdapat motif dari *shareholder* yang berkeinginan mencapai kemewahan yang besar. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya nilai profitabilitas yang didapatkan oleh entitas, yang akan memberikan indikator tentang tingkat pengembalian investasi yang ditujukan untuk memberikan nilai yang besar kepada pemegang saham (Putri, 2013).

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin

Berlandaskan hasil uji hipotesis yang dilihat dari uji t, bisa dilihat leverage nilai $sig. < 0,05$ ($0,009 < 0,05$) berarti 0,009 lebih kecil dari 0.05 dan menghasilkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,292 > 4,303$) dan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka variabel *leverage* (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dikerjakan Alfiyah (2018) serta Purnasiwi dan Sudarno (2010) yang menyatakan variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan kepada *Corporate Social Responsibility*. Kemudian bertolak belakang dengan penelitian Meita Wahyu Rindawati dan Nur Fadjrih Asyik (2015). Dengan hasil berikut bilamana *leverage* dalam kondisi naik, sehingga akan mempunyai dampak pada bertambahnya CSR Bank Syariah Bukopin.

Jika entitas dengan keadaan tingkat *leverage* tinggi membuat perusahaan perlu melangsungkan tindakan pengungkapan CSR secara lebih luas. Hal ini dikarenakan saat posisi leverage entitas meningkat, maka terbentuk asumsi pasar sehingga mempunyai kesimpulan bahwasanya ketergantungan entitas terhadap hutang cukup tinggi, dan risiko berinvestasi pada perusahaan menjadi relatif tinggi. Namun, jika

peningkatan utang untuk merangsang performa dan membiayai beragam aktivitas produktif, contohnya peningkatan pengungkapan CSR, maka kebijakan yang melaksanakan peningkatan komponen utang dirasa benar untuk diterapkan. (Saputra, 2016).

3. Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin

Menurut uji secara simultan memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* mempunyai nilai *sig.* $< 0,05$ yaitu $0.018 < 0.05$. jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasanya profitabilitas dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh kepada *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

Kemudian untuk menemukan seberapa jauh pengaruh variabel, harus meninjau nilai koefisien determinasinya (R^2). Nilai *Adjusted R Square* ialah 0,964 mempunyai arti bahwasanya variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas serta *leverage* secara seksama bisa mendeskripsikan besarnya perubahan dan variasi variabel *Corporate Social Responsibility* senilai 96,4% sehingga sisanya senilai 3,6% diuraikan pada variabel lain di luar variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari pengungkapan item-item CSR pada bank syariah bukopin maka hal-hal yang perlu diperbaiki dalam manajemen bank syariah bukopin ialah:

1. Current Value Balance Sheet (neraca dengan nilai saat ini)

Digunakan untuk mengatasi kelemahan dari *historical cost* yang kurang cocok dengan perhitungan yang mengharuskan perhitungan kekayaan dengan nilai sekarang. Hal ini sama saja seperti nilai waktu atas uang. Hal ini diperlukan untuk bisa merencanakan keuangan di masa depan. Pada bank syariah Bukopin item terkait *current value balance* masih belum diterapkan sejak periode 2015 sampai dengan 2019. Item ini bisa terkait dengan meningkatnya pendapatan maka sebaiknya bank

syariah bukopin bisa menampilkan *current value balance sheet* di setiap periode tahunnya. Karena dapat juga meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan adanya tambahan laporan yang transparan.

2. Pekerjaan Khusus Untuk Kelompok Tertentu Seperti Cacat

Bahasa yang Bukopin belum membuka kesempatan terhadap kaum disabilitas untuk menjadi salah satu karyawannya. Jika bank syariah Bukopin membuka kesempatan ini maka nilai sosial yang akan didapatkan menjadi lebih tinggi. Selain itu dengan bisa merekrut penyandang disabilitas bisa menerapkan bentuk komitmen perusahaan terhadap perwujudan kesetaraan akses pekerjaan dan pemenuhan hak pekerja penyandang disabilitas.

3. Pendidikan Tentang Lingkungan

Bank syariah Bukopin termasuk perusahaan di bidang keuangan tetapi dengan alangkah baiknya juga memberikan edukasi atau pendidikan terkait lingkungan. Contohnya dengan edukasi pelestarian alam dan pengelolaan lingkungan dan juga *green office*. Maka hal ini akan memenuhi dampak terhadap meningkatnya legitimasi masyarakat terhadap perusahaan.

4. Kebijakan Anti Korupsi

Pada tahun 2015-2018 bank syariah bukopin belum menerapkan kebijakan anti korupsi. Tetapi pada tahun 2019 Bank Syariah Bukopin sudah menerapkan kebijakan anti korupsi. Alangkah baiknya jika bank syariah Bukopin terus konsisten dalam menerapkan kebijakan anti korupsi ini. Dengan menerapkan kebijakan anti korupsi sebagai salah satu kesatuan dari pembangunan *good corporate governance* di perusahaan yang tidak lain demi keuntungan yang didapatkan perusahaan. Selain itu manfaat yang akan didapatkan jika perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi ialah menjaga reputasi perusahaan, meningkatkan keuntungan komersial, menghindari biaya resiko korupsi, dan meminimalisir resiko terjerat hukum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019.
2. Variabel *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019.
3. Variabel Profitabilitas dan Leverage bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemikiran untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Bukopin.

2. Bagi Pihak Bank

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk tetap meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan agar memberikan dampak positif bagi masyarakat

3. Peneliti berikutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti dengan menambahkan variabel lain, serta memperluas penelitian dengan memperbanyak sampel penelitian. Selain itu perlunya membedakan perusahaan berdasarkan ukuran atau besar kecilnya perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiertanto, C. P. & Chariri, A. 2013. Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada Bank Syariah di Asia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.
- Agustami, S. & Hidayat, S. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Keuangan Lingkungan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 3.
- Alfiyah, S. N. 2018. Effect of Profitability and Leverage on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Islamic Commercial Banks. *Journal of Finance and Islamic Banking*, Vol. 1, No. 2.
- Arifin, J. & Wardani, E. A. 2016. Islamic Corporate Soial Responsibility Disclosure, Reputasi dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 20, No. 1.
- Arimi, M. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Studi Pada Bank Umum Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Skripsi*. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Cahyaningtyas, F. 2018. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, Vol. 1, No. 1.
- Darmawati. 2014. Corporate social responsibility Dalam Perspektif Islam. *Mazahib*, Vol.13, No. 2.
- Dendawijala, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dermawan, D. & Deitiana, T. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 2.
- Fajar, A. & dkk. 2020. Pengaruh Profitabilitas Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghani, M. A. 2016. *Model CSR Berbasis Komunitas Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*. Bogor: IPB Press.
- Hadi, N. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Expert.

- Haerani, F. 2017. Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Perusahaan (Dalam Kajian Aspek Hukum Bisnis). *Jurnal Lex Librum*, Vol. 4, No. 1.
- Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* Vol.1 No.2.
- Haribowo, I. 2015. Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1.
- Harsanti, P. 2011. Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi. *Working Paper*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muria Kudus.
- Hendrawan, Y. P. & Henny, S. L. 2016. Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No. 1.
- Herman. 2018. Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder. *Jurnal Ilmiah Msnajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, Vol. 2, No. 2.
- Hermanto. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9, No. 2.
- Indraswari, G. A. D. & Astika, I. B. P. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11, No. 1.
- Ikhwal, N. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol 1, No. 2.
- Ludijanto, S. E., & dkk. 2014. Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1.
- Marwansyah, S. & Eka, D. S. 2018. Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Umum. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 6, No. 1.
- Mawadah, N. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi*, Vol. 14, No. 2.
- Memon, S. & dkk. 2019. Impact of CSR on Financial Performance of Banks: A Case Study. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, Vol. 5, No. 1.
- Muhamad. 2018. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

- Mutiara & Ahmad. 2016. Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Dalam Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Murwaningsari, E. 2009. Hubungan Corporate Governance Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1.
- Muslihati, dkk. 2018. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Nur, M. & Priantina, D. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan. *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1.
- Nurnasrina, P. A. Putra. 2018. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Kalimedia. Yogyakarta.
- Pranjoto, G. H. 2013. Analisis Leverage Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Akuisisi. *Jurnal Neo-Bis*, Vol. 7, No. 1.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwandaka, A. W. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Purnasiwi, J. & Sudarno. 2010. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Putri, R. W. E. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2, No. 2.
- Qoyum, A. & dkk. 2017. The Impact of Good Corporate Governance, Company Size nn Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *Iqtishadia*, Vol. 10, No. 1.
- Rachma, N. M. & dkk. 2011. *Panduan Lengkap Pelaksanaan CSR*. Depok: Penebar Swadaya.
- Ramadhan, A. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1.
- Rindawati, M. W. & Asyik, N. F. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan

Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 6.

Rinovian, R. & Suarsa, A. 2018. Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2.

Ruroh, I. N. & Latifah, S. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.

Rusman, T. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasi Dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sari, R. Y. R. & Antung, N. A. 2016. Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1.

Saputra, S. E. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 5, No. 1.

Sanjaya, S. & Rizky, M. F. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, Vol. 2, No. 2.

Sembiring, E. R. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol.8.

Siyoto, S. & dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sriayu, G. A. P. W. & Mimba, N. P. S. H. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.

Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujawerni, V. W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Sutama, D. R. & Erna, L. 2018. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, Vol. 10, No. 1.
- Syukron, A. 2015. CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Szegedi, K. & dkk. 2020. Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Listed Banks. *Sustainability*, Vol. 12.
- Trisnawati, R. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Industri Perbankan Di Indonesia, *Seminar Nasional dan Call For Paper*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 *Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 *Penanaman Modal*. 26 April 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67. Jakarta.
- Untung, B. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, M. 2012. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Wijaya, T. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Worotikan, E., J. Topowijono, dan Sulasmiyati, S., 2015. Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DER Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26, No. 2.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi SPSS

Lampiran 1.1. : Data Rasio Profitabilitas dan Leverage Bank Syariah Bukopin

	2015	2016	2017	2018	2019
Profitabilitas (ROA)	0.79%	1.12%	0.02%	0.02%	0.04%
Leverage (DER)	8.20%	9.15%	7.13%	6.36%	6.57%

Lampiran 1.2 : Komponen CSR

No	Tema Indikator	item	Bank Syariah Bukopin				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	keuangan dan investasi	aktivitas yang mengandung riba	0	0	0	0	0
		Gharar	1	1	1	1	1
		Zakat	1	1	1	1	1
		kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran	1	1	1	1	1
		Current value balance sheet	0	0	0	0	0
		value added statement	1	1	1	1	1
2	produk dan jasa	produk ramah lingkungan	0	0	0	0	0
		produk yang halal	1	1	1	1	1
		kualitas dan keamanan produk	1	1	1	1	1
		pengaduan nasabah	1	1	1	1	1
3	karyawan atau tenaga kerja	sifat pekerjaan, jam kerja per hari, cuti kesehatan,tahunan dan kesejahteraan, gaji dan lain-lain.	1	1	1	1	1
		pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1
		kesempatan yang sama, jika seseorang mampu bekerja dengan baik maka akan diterima dalam perusahaan	1	1	1	1	1

		tersebut					
		ketertiban seorang karyawan dalam suatu pekerjaan	1	1	1	1	1
		kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1
		lingkungan suasana pekerjaan	1	1	1	1	1
		pekerjaan khusus untuk kelompok tertentu seperti cacat	0	0	0	0	0
		pejabat tinggi melakukan sholat berjamaah dengan manajer tingkat bawah	0	0	0	0	0
		karyawan muslim diperbolehkan melakukan sholat wajib dan puasa ramadhan pada hari kerja	1	1	1	1	1
		tempat yang layak untuk beribadah	1	1	1	1	1
4	sosial atau masyarakat	Shodaqoh	1	1	1	1	1
		Wakaf	1	1	1	1	1
		qardhul hasan	1	1	1	1	1
		karyawan sukarelawan yang ikut dalam kegiatan sosial	1	1	1	1	1
		Beasiswa	1	1	1	0	1
		lulusan kerja, misal: D3, S1, S2 dll	1	1	1	1	1
		pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1
		masyarakat yang kurang mampu	1	1	1	1	1
		perlindungan terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
		kegiatan sosial seperti bencana dll	0	1	0	1	1

		mensponsori suatu kegiatan	1	1	1	1	1
5	Lingkungan	pemeliharaan lingkungan/alam	0	1	1	1	1
		berkaitan dengan satwa liar yang terancam punah	0	0	0	0	0
		pencemaran lingkungan	0	0	0	0	0
		pendidikan tentang lingkungan	0	0	1	0	0
		hubungan produk terhadap lingkungan	0	0	0	0	0
		audit lingkungan	0	0	0	0	0
		kebijakan lingkungan	0	0	0	0	0
6	Tata kelola organisasi	status kepatuhan syariah yang dinyatakan oleh Dewan Pengurus Syariah	1	1	1	1	1
		Struktur kepemilikan / pemegang saham	1	1	1	1	1
		struktur direksi	1	1	1	1	1
		pernyataan kegiatan dilarang seperti praktek monopoli, praktek bisnis penipuan, manipulasi harga, perjudian dll	1	1	1	1	1
		kebijakan anti korupsi	0	0	0	0	1
		jumlah (item)	29	31	31	30	32
		jumlah (%)	0,6744	0,7209	0,7209	0,6977	0,7442

Lampiran 1.3 : Hasil uji statistik deskriptif

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	5	.02	1.12	.6180	.55346
Leverage	5	6.36	9.15	7.8820	1.35132
CSR	5	67.44	74.42	71.1620	2.65179
Valid N (listwise)	5				

Lampiran 1.4 : hasil uji normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Leverage	CSR
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6180	7.8820	71.1620
	Std. Deviation	.55346	1.35132	2.65179
Most Extreme Differences	Absolute	.252	.234	.237
	Positive	.252	.234	.163
	Negative	-.222	-.222	-.237
Test Statistic		.252	.234	.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 1.5 : hasil uji multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Profitabilitas	Leverage
1	1	2.759	1.000	.00	.00	.00
	2	.240	3.387	.00	.00	.00
	3	4.880E-5	237.794	1.00	1.00	1.00

a. Dependent Variable: CSR

Lampiran 1.6 : hasil uji heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.597	4.886	.941	.941	.446
	Profitabilitas	1.724	1.871	8.654	.921	.454
	Leverage	-.680	.766	-8.332	-.887	.469

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 1.7 : hasil uji autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.19067
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Lampiran 1.8 : hasil uji linear berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-133.120	19.890		-6.693	.022
	Profitabilitas	-78.853	7.615	-16.458	-10.355	.009
	Leverage	32.100	3.119	16.358	10.292	.009

a. Dependent Variable: CSR

Lampiran 1.9 : hasil uji T

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-133.120	19.890		-6.693	.022
	Profitabilitas	-78.853	7.615	-16.458	-10.355	.009
	Leverage	32.100	3.119	16.358	10.292	.009

a. Dependent Variable: CSR

Lampiran 1.10 : hasil uji F

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.615	2	13.808	53.877	.018 ^b
	Residual	.513	2	.256		
	Total	28.128	4			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Lampiran 1.11 : hasil uji R²

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.964	.50624

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas



Lampiran 1.12 : Data Asli Laporan Keuangan



Laporan Posisi Keuangan/Statements Of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Investasi pada entitas asosiasi*	-	-	-	-	-	Investment in associates
Jumlah aset	5,827,154	6,900,890	7,166,257	6,328,447	6,739,724	Total assets
Jumlah aset produktif	5,381,832	6,454,387	6,542,558	5,533,092	6,144,415	Earning assets
Pembiayaan yang diberikan	4,307,132	4,799,486	4,532,635	4,243,640	4,755,590	Financing
Investasi pada surat berharga	123,710	113,912	104,114	115,094	285,215	Investment Marketable Securities
Jumlah Liabilitas	5,194,071	6,221,031	6,285,510	5,443,377	5,850,574	Liabilities
Dana pihak ketiga	4,756,303	5,442,608	5,498,425	4,543,665	5,087,294	Third Party Fund
Giro	350,381	391,470	427,766	365,510	290,574	Demand deposits
Tabungan	596,939	712,505	679,897	552,528	527,011	Saving deposits
Deposito	3,808,983	4,338,634	4,390,761	3,625,627	4,269,709	Time deposits
Jumlah ekuitas	633,083	679,859	880,747	855,069	889,150	Total equity

*Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi / The Company has not associate entity

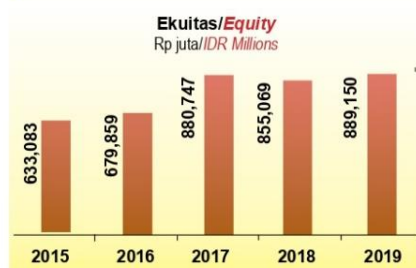
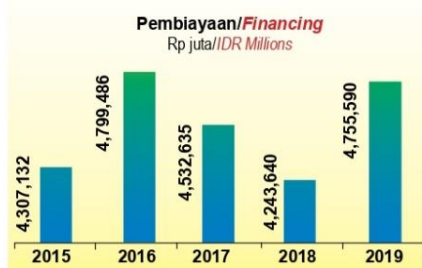
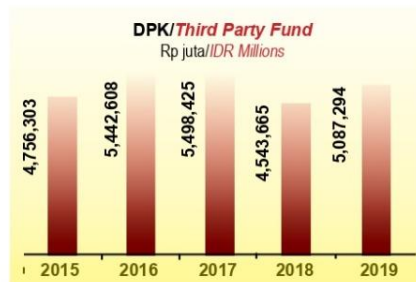
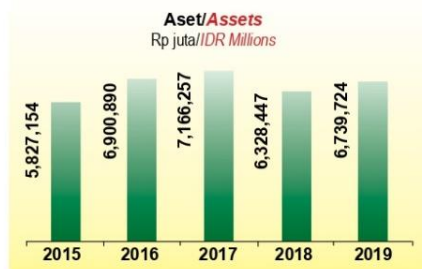
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit (Loss) and other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Pendapatan operasional	566,081	671,871	615,093	537,907	520,676	Operating income
Pendapatan Penyaluran dana	505,265	575,169	530,327	491,149	475,397	Income from fund management
Pendapatan operasional lainnya	60,816	96,702	84,766	46,758	45,279	Other operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi	(343,275)	373,817	368,685	298,526	321,283	Third parties share on return
Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	222,806	298,055	246,408	239,381	199,393	Operating Income after Distribution of Profit sharing
Beban (Pendapatan) Penyisihan penghapusan aktiva	(22,637)	(177,452)	(44,351)	(63,463)	(21,068)	Expense (Income) for Possible losses
Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	Expense (Income) for Contingencies Estimated Losses on Commitments And
Beban operasional lainnya	(155,463)	(185,211)	(197,116)	(172,933)	(176,226)	Other Operating Expenses
Laba (rugi) operasional	44,707	(64,608)	4,941	2,985	2,099	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) non operasional bersih	(4,041)	(5,126)	(3,609)	(1,460)	408	Non Operating Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) tahun berjalan	40,666	(69,734)	1,332	1,525	2,508	Current Year Profit (Loss)
Laba (Rugi) tahun berjalan setelah pajak	27,778	(85,999)	1,648	2,245	1,729	Current Year Profit (Loss) After Tax
Laba komprehensif tahun berjalan	2,945	(53,224)	888	4,322	4,081	Comprehensive Income for The Year



Rasio Keuangan/Financial Ratios (%)

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,31	15,15	19,20	19,31	15,25	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,44	5,64	5,33	4,50	6,54	Non performing earning assets and non total performing non earning assets to total earning assets and non earning assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,44	5,71	5,48	4,42	4,60	Non Performing assets to total earning assets
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,36	3,38	3,94	4,18	4,08	Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets
Pembiayaan bermasalah - kotor	2,99	7,63	7,85	5,71	5,89	Non Performing Financing (NPF) gross
Pembiayaan bermasalah - bersih	2,74	4,66	4,18	3,65	4,05	NPF Net
Laba bersih terhadap rata-rata aset	0,79	(1,12)	0,02	0,02	0,04	Return on Asset (ROA)
Laba bersih terhadap rata-rata ekuitas	5,35	(13,74)	0,20	0,26	0,23	Return on Equity (ROE)
Net imbalan	3,14	3,31	2,44	3,17	2,59	Net Return
Marjin operasional bersih	0,27	(1,67)	(0,40)	(0,38)	(0,29)	Net Operating Margin
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	91,99	109,62	99,20	99,45	99,60	Operating Expense to Operating Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	90,56	88,18	82,44	93,40	93,48	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio lancar	16,19	23,75	26,60	20,31	18,44	Quick Ratio
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	48,09	52,56	60,71	63,59	65,15	Profit Sharing Share to Total Financing

Ikhtisar Saham

Perseroan bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak memiliki informasi tentang kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham.

Ikhtisar Obligasi

Perseroan tidak memiliki informasi tentang obligasi/sukuk/obligasi konversi.

Shares Highlights

The Company is a limited corporation hence it does not have any information about market capitalization, share price, and share trading volume.

Bonds Highlights

The Company does not have any information regarding bonds / sukuk / convertible bonds.

Lampiran 2: Surat-surat Pendukung

Lampiran 2.1 Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 13 April 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Pramesti Regita Cahyani
2. NIM : 1717202143
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019)

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001

Hormat Saya,

Pramesti Regita Cahyani
NIM. 1717202143

Menyetujui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yoiz Shoiwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 9781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 2.2 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1784/In.17/FEBLIJ.PS/PP.009/IX/2020 Purwokerto, 23 September 2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 21 September 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 21 September 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Pramesti Regita Cahyani
NIM : 1717202143
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perwakilan Perbankan Syariah

Shafrani, S.P., M.Si.
NIDK 0078 01231 200801 2 027

Lampiran 2.3 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1784/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/IX/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Pramesti Regita Cahyani

NIM 1717202143

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 23 September 2020

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 2.4 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1046/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Pramesti Regita Cahyani
NIM : 1717202143
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019)

Pada tanggal 29/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 30 April 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2680/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Pramesti Regita Cahyani

NIM : 1717202143

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 25/10/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **87 / A**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **26 Oktober 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2.6 : Sertifikat

1. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / A

No. IN.17/UPT-TIPD/3086/III/2020

Diberikan Kepada:

PRAMESTI REGITA CAHYANI
NIM: 1717202143

Tempat / Tgl. Lahir: Jakarta, 23 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.



Purwokerto, 01 Maret 2020
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



2. Sertifikat BTA PPI

**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

PRAMESTI REGITA CAHYANI

1717202143

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	78
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imla'	85
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2018-353

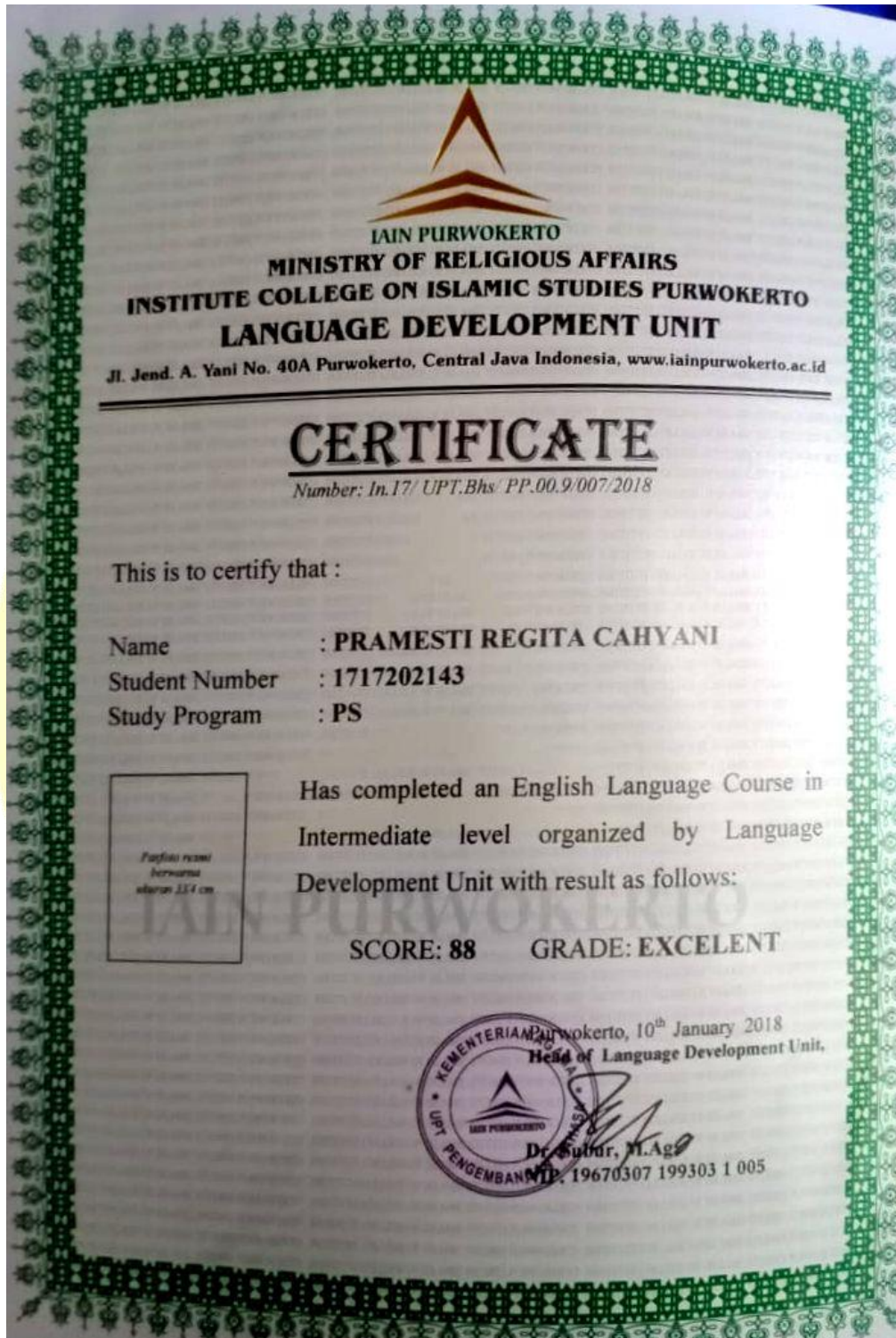
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


3. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان، شارع جنيدول أحمددياني رقم: ٤٠، بورنوبورتو ٥٣١٣٦، هاتفه (٠٢٨) ٦٣٥٦٢٤ - www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة
رقم: ١٧/١٨١ / PP. ٠٠٠ / UPT. Bha/ ١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : برامستي ريغيتا تشهياني
رقم القيد : ١٧١٧٢٠٢١٤٣
القسم : PSY

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٧٦
١٠٠

(جيد جدا)


شهادة
مصدر:
شهادة

بورنوبورتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور: ماجستير
رقم الوظيف: ١٩٩٣.٣١٠٠٥ - ١٩٩٧.٣٠٧



5. Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax. : 0281-636553, website : febi.iaipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021



Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Pramesti Regita Cahyani**
NIM : **1717202143**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :

BPRS SURİYAH SYARIAH CILACAP

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **86 (A)**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

 Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 Purwokerto, 30 Maret 2021 Kepala Laboratorium FEBI H. Sochimil/Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001
---	--

6. Setifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 566/K.LPPM/KKN.46/11/2020

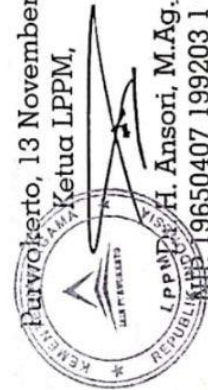
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : PRAMESTI REGITA CAHYANI
NIM : 1717202143
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **89 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020



H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

7.Sertifikat PBM

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iaipurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO


Sertifikat

Nomor : 811/In.17/D.FEBI/PP.009/03/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Pramesti Regita Cahyani
NIM : 1717202143

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **86 (A)** dalam mengikuti Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021.

<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p> <p> Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP:19730921200212 1 004</p>	<p style="text-align: right;"> Purwokerto, 30 Maret 2021</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p> <p> H. Sochimik Lc., M.Si. NIP:19691009 200312 1 001</p>
---	---

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Pramesti Regita Cahyani
NIM : 1717202143
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 23 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Pramono
Nama Ibu : Satiyah
Alamat : Jl. Cibubur II, Blok duku, Kel: Cibubur, Kec:
Ciracas, Jakarta Timur
No. Hp : 083863799187
Email : pramestiregita69@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Al – Kautsar Cibubur
SD : SDN Cibubur 09 Pagi
SMP : SMPN 258 Cibubur
SMK : SMK PGRI 28 Jakarta
Perguruan Tinggi : UIN PROF. KH. Saifuddin Zuhri (sedang dalam proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara UKM PERS Obsesi Periode 2019-2020
2. Staf HRD UKM PERS Obsesi Periode 2020-2021